

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM MELALUI MEDIUM PEMBELAJARAN  
BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI PADA PESERTA DIDIK  
KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 7  
KABUPATEN LUWU TIMUR**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Diajukan Oleh:  
Yusnita Yunus  
18 0201 0143**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM MELALUI MEDIUM PEMBELAJARAN  
BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI PADA PESERTA DIDIK  
KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 7  
KABUPATEN LUWU TIMUR**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Diajukan Oleh:**  
**Yusnita Yunus**  
18 0201 0143

**Pembimbing:**  
1. **Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.**  
2. **Rosdiana, ST., M.Kom.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Yusnita Yunus  
NIM : 18 0201 0143  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/ karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 29 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



*Yusnita Yunus*  
**Yusnita Yunus**  
18 0201 0143

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Medium Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Pada Peserta Didik Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Kabupaten Luwu Timur*, yang ditulis oleh *Yusnita Yunus* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0201 0143, mahasiswa Program Studi *Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*, yang dimunaqasyahkan pada hari *Selasa*, tanggal *13 September 2022* bertepatan dengan *16 Safar 1444 H* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar *Sarjana Pendidikan (S.Pd)*.

Palopo, 06 Oktober 2022

### TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.	Ketua Sidang	(.....)
2. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I	Penguji I	(.....)
3. Dr. H. Alauddin, M.A.	Penguji II	(.....)
4. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.	Pembimbing I	(.....)
5. Rosdiana, ST., M.Kom.	Pembimbing II	(.....)

### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam



**Dr. Nurdin K, M.Pd.**  
NIP. 19681231 199903 1 014



**Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.**  
NIP. 19610714 199303 2 002

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ آمِينَ

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah swt. Yang Maha Pengasih dan Penyayang karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Penggunaan Medium Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi pada peserta didik kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 7 kabupaten Luwu Timur”. salawat dan salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad saw., beserta keluarga dan para sahabatnya yang senantiasa memelihara dan menghidupkan sunnahnya.

Skripsi ini dapat terselesaikan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, meskipun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada kedua orangtua tercinta ayahanda H.Yunus dan ibunda Hj. Nurmi yang telah melahirkan, mendidik dan mengasuh peneliti dengan ikhlas dan memberikan rasa cinta, kasih sayang, perhatian, doa, serta dukungan moral dan material yang diberikan selama ini dan selalu berjuang dengan segala kemampuannya untuk memberikan kebahagiaan yang tidak bisa dihitungkan dengan apapun. Terimakasih juga kepada kedua kakak saya Yusmi Yunus dan Yusran karena senantiasa memberikan dukungan serta motivasi dalam proses penyelesaian studi ini.

Semoga Allah swt., mengumpulkan kita semua di Surga-Nya kelak. Dan juga saya ucapkan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, selaku rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, III IAIN Palopo.
2. Bapak Dr. Nurdin Kaso, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Ibu Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag, selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam dan sekretaris prodi Bapak Muhammad Ikhsan, S.Pd., M.Pd, serta staf prodi PAI Ibu Fitri Anggraini, S.P yang membantu serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag, selaku pembimbing I dan Ibu Rosdiana, ST., M. Kom. Selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd.I. selaku penguji I dan Bapak Dr. H. Alauddin, M.A. selaku penguji II yang telah memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I dan juga Ibu Dewi Furwana, S.Pd.I., M.Pd. yang telah bersedia menjadi validator untuk produk penelitian serta memberikan saran dan masukan pada peneliti.

7. Bapak H. Madehang. S.Ag., M.Pd., selaku kepala unit perpustakaan beserta staf dalam ruang lingkup perpustakaan IAIN Palopo yang telah membantu khususnya mengumpulkan referensi yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo, yang telah mendidik peneliti selama menempuh pendidikan di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak Zarkasi Ahmad, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah SMA Negeri 7 Luwu Timur beserta ibu Citra Dewi, S.Pd.I. selaku guru pendidikan agama Islam dan staf yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Kepada seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan doa, dukungan serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua teman teman seperjuangan saya mahasiswa program studi pendidikan agama Islam (khususnya kelas PAI D) serta teman-teman posko KKN Pompaniki yang selama ini membantu dan selalu memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini. terkhusus sahabat saya Dayu Fatmawati, Shafira Gita Dewi, Natasya Rahira, Pita Ramadhani dan Ayu Andira. yang senantiasa kebersamai untuk saling menyemangati dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini, semoga dapat bernilai ibadah dan

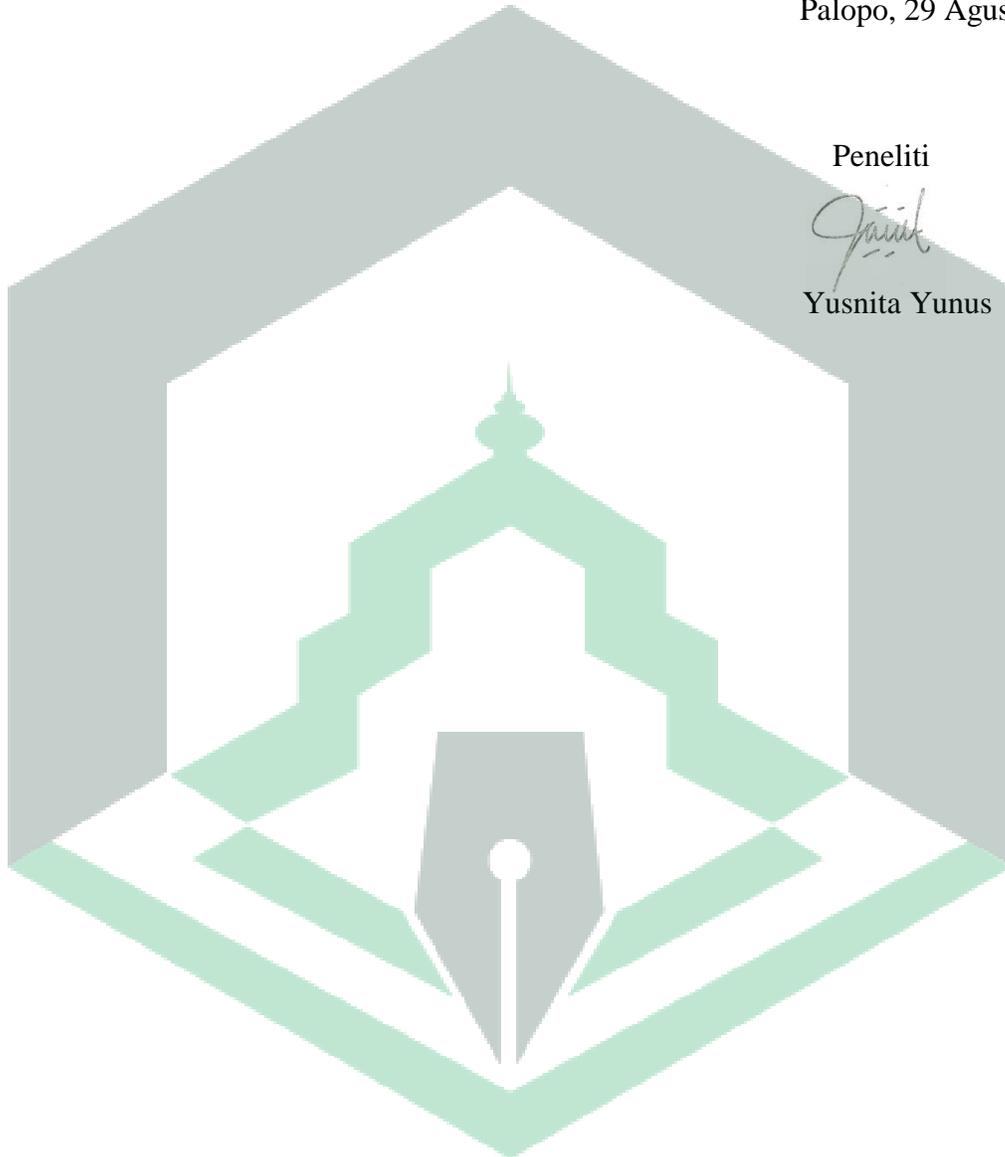
mendapatkan pahala yang berlimpah dari Allah swt, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkan. *Aamiin yaa rabbal'alaamiin.*

Palopo, 29 Agustus 2022

Peneliti



Yusnita Yunus



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun.

Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

### 1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
ا	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Damma	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
عَ	Fatha dan ya	Ai	adan i
وَ	Fatha dan wau	Au	adan u

### A. Daftar Singkatan

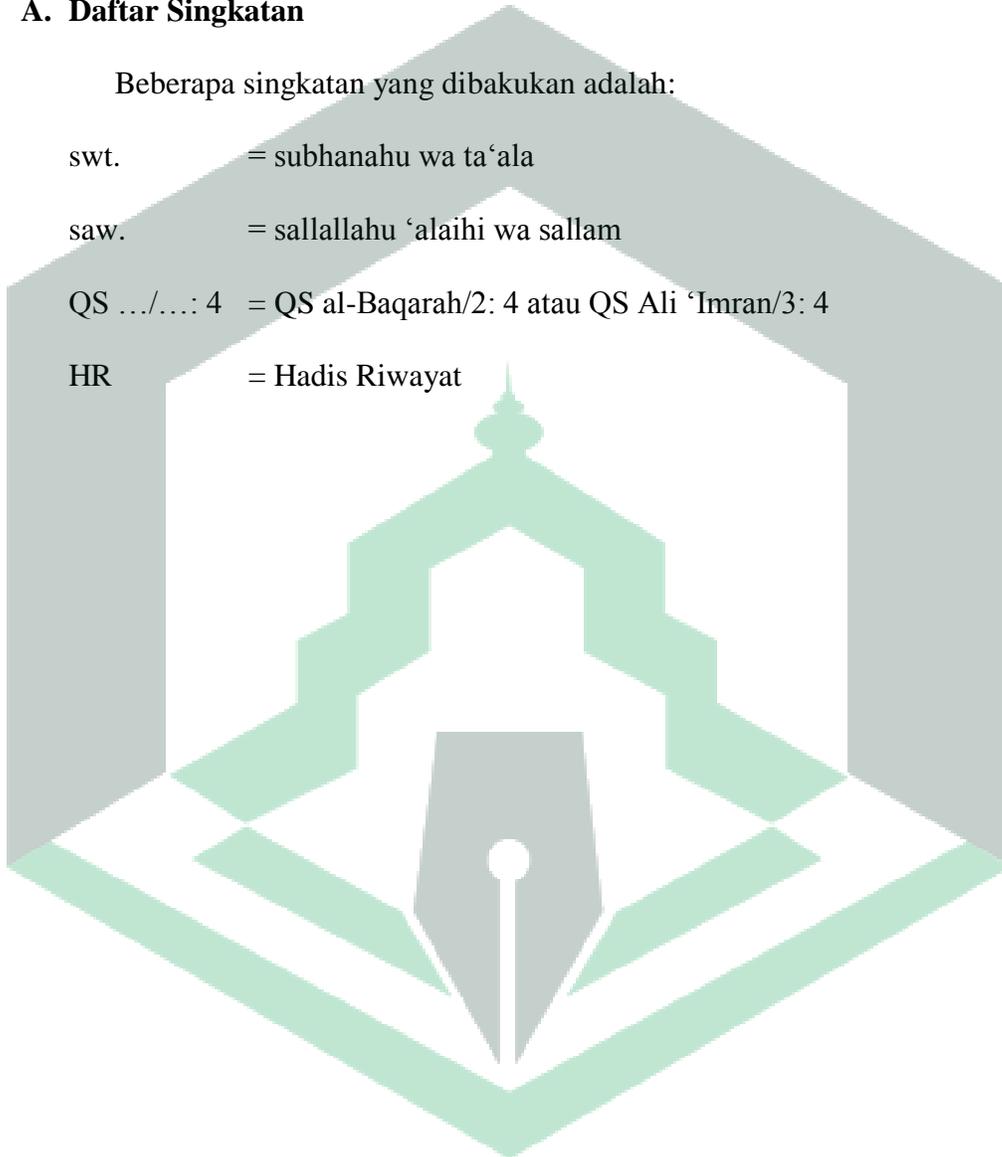
Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = subhanahu wa ta'ala

saw. = sallallahu 'alaihi wa sallam

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4

HR = Hadis Riwayat



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR HADIS</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xviii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	8
B. Landasan Teori .....	10
C. Kerangka Pikir.....	31
D. Hipotesis Tindakan.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Prosedur Penelitian.....	33
1. Subjek Penelitian.....	33
2. Waktu dan Lamanya Tindakan.....	34

3. Tempat Penelitian .....	34
4. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas .....	34
C. Sasaran Penelitian.....	38
D. Instrumen Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data .....	38
F. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	41
B. Hasil Penelitian .....	45
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
A. Simpulan.....	76
B. Implikasi .....	77
C. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S Yunus/10:101 .....	2
Kutipan Ayat 2 Q.S at-Taubah/9:122.....	14



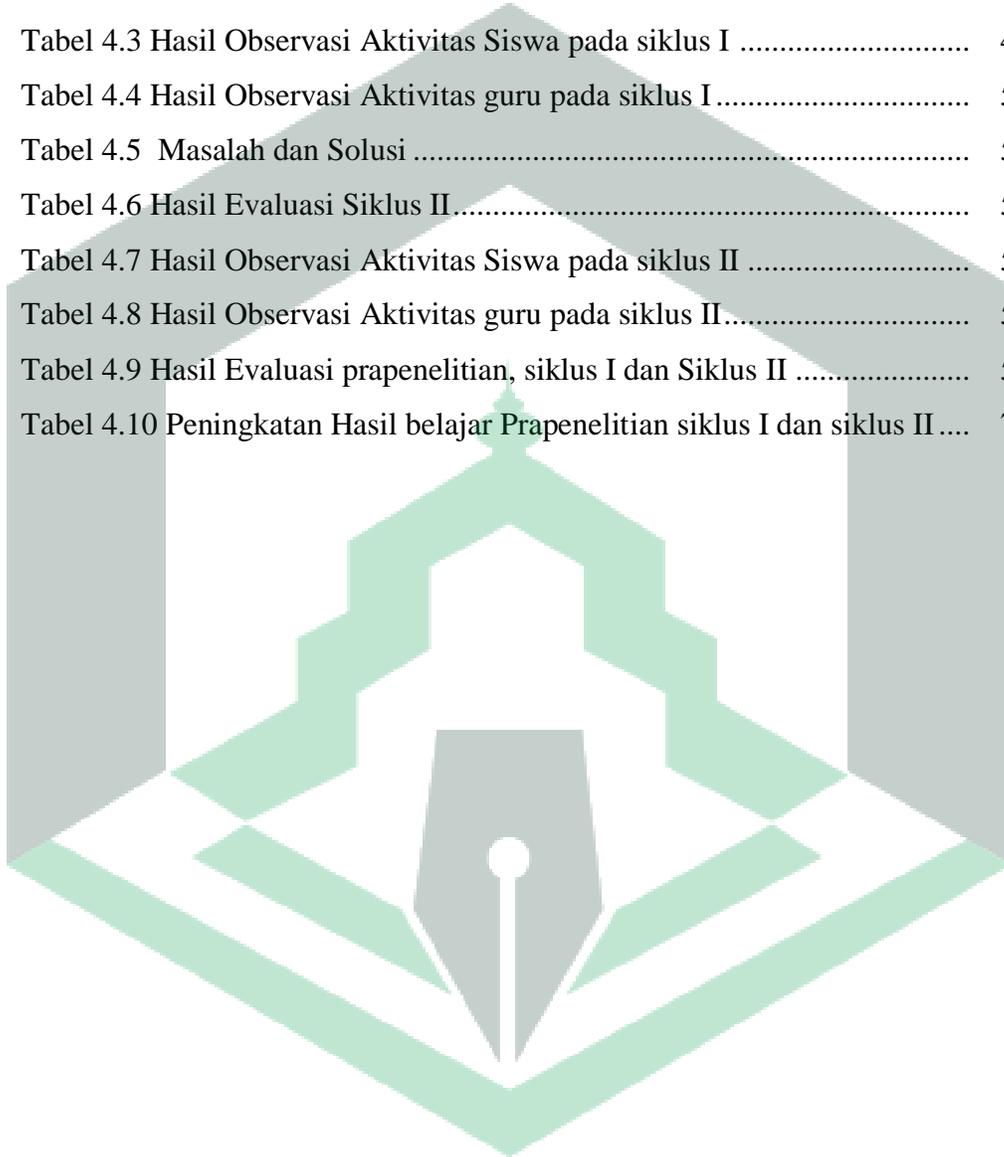
## DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis Tentang Menuntut Ilmu.....	12
--	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	9
Tabel 4.1 Hasil evaluasi prapenelitian .....	46
Tabel 4.2 Hasil Evaluasi Siklus I .....	48
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada siklus I .....	49
Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas guru pada siklus I .....	50
Tabel 4.5 Masalah dan Solusi .....	52
Tabel 4.6 Hasil Evaluasi Siklus II .....	52
Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada siklus II .....	54
Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas guru pada siklus II .....	55
Tabel 4.9 Hasil Evaluasi prapenelitian, siklus I dan Siklus II .....	57
Tabel 4.10 Peningkatan Hasil belajar Prapenelitian siklus I dan siklus II ....	72



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir penelitian.....	32
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	37



## ABSTRAK

Yusnita Yunus. 2022. *“Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Medium Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi pada peserta didik kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Kabupaten Luwu Timur.”* skripsi, program studi pendidikan agama Islam, fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, institut agama Islam negeri (IAIN) Palopo. Pembimbing (I) Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag. (II) Rosdiana, ST., M.Kom.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam, dan meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan media pembelajaran *power point* di kelas X SMA Negeri 7 Luwu Timur.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan siklus Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi, dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Populasi penelitian ini yaitu semua peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Luwu Timur, sampel pada penelitian ini sebanyak satu kelas yang terdiri dari 26 peserta didik. Data yang dikumpulkan melalui tes dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi kegiatan proses pembelajaran lebih baik dan signifikan. Secara berturut-turut (berdasarkan siklus I dan II). Penelitian tindakan kelas ini berhasil sehingga penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan hasil proses pembelajaran pada peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Luwu Timur.

Kata kunci: Hasil belajar, Media Pembelajaran, Pendidikan agama Islam, Teknologi Informasi,

## ABSTRACT

Yusnita Yunus. 2022. “Improving Learning Outcomes Of Islamic Religious Education Through Information Technology Based Learning Media For Class X Students Of Senior High School 7 East Luwu Regency.” thesis, Islamic religious education study program, faculty of tarbiyah and teacher training, Palopo State Islamic Institute (IAIN). Supervisor (I) Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag. (II) Rosdiana, ST., M. Kom.

This study aims to determine the use of information technology-based learning media can improve student learning outcomes in Islamic religious education learning, and increase student learning activity in Islamic religious education learning by using power point learning media in class X Senior High School Country 7 East Luwu.

This research is a classroom action research (CAR) that uses a cycle of Planning, Action, Observation, and Reflection, using information technology-based learning media. The population of this study were all students of class X Senior High School Country 7 East Luwu, the sample in this study was one class consisting of 26 students. Data collected through tests and observations.

The results showed that by using information technology-based learning media, the learning process activities were better and significant. In a row (based on cycles I and II). This classroom action research is successful so that the use of information technology-based learning media can improve the results of the learning process in class X students of Senior High School Country 7 East Luwu.

**Keywords:** Information Technology, learning media, learning outcomes, Islamic religious education.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Islam merupakan sebuah kepercayaan yang bersifat umum dimana eksistensinya tidak berubah sepanjang waktu. Oleh sebab itu, secanggih apapun kemajuan teknologi maka Islam akan tetap menjadi keyakinan umat manusia. Pada dasarnya setiap perubahan yang terjadi dalam ilmu pengetahuan, Islam bersifat fleksibel terhadap segala bentuk pembaharuan yang terjadi demi tercapainya kemaslahatan umat manusia.

Ilmu pengetahuan berasal dari akal budi manusia yang disusun berdasarkan hasil yang diperoleh terkait dengan pengetahuan tentang alam sekitar, sedangkan agama Islam itu sendiri berasal dari wahyu Allah swt. Ilmu pengetahuan bertujuan untuk memperoleh kebenaran yang sifatnya ilmiah, yakni suatu kebenaran yang sesuai dengan aturan-aturan ilmiah. Menurut pandangan Islam, ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia agar dapat meningkatkan ketaatan kepada Allah swt. Sehingga memperoleh kesejahteraan hidup baik di dunia maupun di akhirat. Oleh sebab itu, pandangan Islam terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi adalah salah satu hal yang wajib dilakukan oleh setiap insan yang memiliki akal.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju guru dituntut untuk mampu memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola media

pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Aktivitas pembelajaran di kelas dapat mempengaruhi dampak positif bagi peserta didik yang disebabkan karena berkembangnya teknologi informasi. Adapun alat yang digunakan oleh seorang guru untuk memberikan informasi kepada peserta didik yakni disebut dengan media pembelajaran. Media pembelajaran yang baik dapat meningkatkan minat, perasaan dan pikiran peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran, dengan adanya kemampuan dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi yang akan digunakan sehingga tercapailah tujuan pembelajaran tersebut, dimana dalam hal ini teknologi informasi dijadikan sebagai alat atau media yang dapat membantu melancarkan berjalannya proses pembelajaran. Materi ajar yang sesuai dengan media pembelajaran dapat memudahkan interaksi antara guru dan peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.<sup>1</sup>

Dalam Q.S Yunus/10:101

قُلْ انظُرُوا مَاذَا فِي السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَا تُغْنِي الْاٰلٰتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُوْنَ

Terjemahnya:

“Perhatikanlah apa yang ada dilangit dan dibumi! Tidaklah bermanfaat tanda (kebesaran Allah) dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman.”<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Erlando Doni Sirait dan Dwi Dani Apriyani, *Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*, Jurnal Semnas Ristek, Vol. 5, No. 1, 2021, h. 827. Diakses pada tanggal 13 Mei 2021.

<sup>2</sup> Kementrian Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bekasi: Darul Haq, 2011), h. 101.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa segala sesuatu yang ada di dunia hanya untuk menunjukkan bentuk kebesaran dan kekuasaan Allah swt. Terutama dalam hal menunjukkan kekuasaannya melalui kecanggihan teknologi informasi sehingga orang-orang yang tidak beriman akan sadar dan mengambil hikmahnya serta dapat digunakan dan dimanfaatkan dengan baik.

Pada proses pembelajaran, media itu sendiri mempunyai arti penting. Oleh sebab itu, dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut bahan ajar yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik belum jelas sehingga dapat digantikan dengan media lain sebagai perantara, dengan adanya bantuan media pembelajaran sesuatu yang sulit disampaikan kepada peserta didik akan terasa mudah. Media itu sendiri merupakan alat bantu dalam melakukan pengajaran agar proses pembelajaran lebih efektif dan efisien. Adapun media yang dapat dimanfaatkan dalam membangkitkan semangat belajar peserta didik yakni dengan menggunakan layar atau *laptop*. Perkembangan dunia pendidikan itu sendiri sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan teknologi di zaman milenial saat ini. Hal tersebut dapat memberikan pengaruh yang baik maupun buruk terhadap peserta didik. Adapun contoh pengaruh yang baik yakni dengan meningkatnya kreativitas atau keterampilan peserta didik itu sendiri dalam menggunakan *Laptop*.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Muammar dan Suhatina, *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak*, Jurnal *Kuriositas*, Vol. 11, No. 2, 2018, h. 178. Diakses pada tanggal 13 Mei 2021.

Pada perkembangan teknologi informasi dimasa sekarang semua aspek dalam kehidupan manusia nyaris memanfaatkan teknologi tersebut. Dunia pendidikan merupakan Salah satu aspek yang tidak terlepas dari pemanfaatan teknologi informasi itu sendiri. Oleh sebab itu, dalam dunia pendidikan pemanfaatan teknologi informasi dimana dalam hal ini sebagai media pembelajaran yang dimanfaatkan oleh seorang guru untuk dapat menyampaikan materi pembelajaran yang tidak monoton, lebih menarik, serta memudahkan peserta untuk memahami materi pembelajaran.<sup>4</sup>

Berdasarkan referensi yang telah didapatkan peneliti dapat menyimpulkan bahwa di era sekarang khususnya perkembangan teknologi informasi yang semakin maju dimana guru dituntut untuk lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran agar hasil belajar peserta didik lebih meningkat, dimana dengan adanya media pembelajaran yang baik dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 7 Luwu Timur, pada tanggal 25 Agustus 2022 dan mengenai pengalaman yang dirasakan oleh peneliti itu sendiri dimana dalam hal ini peneliti merupakan alumni dari SMA Negeri 7 Luwu timur bahwa dari sejak peneliti bersekolah di SMA Negeri 7 Luwu Timur guru tidak pernah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi (media *Power Point*)

---

<sup>4</sup>Steffi Adam, *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam*, Computer Based Information System Journal, Vol. 3, No.2, 2015, h.78. diakses pada tanggal 13 Mei.

dimana dalam hal ini guru hanya memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan menggunakan metode konvensional yaitu dengan metode ceramah dan metode diskusi adapun media yang biasa digunakan dalam pembelajaran yakni dengan menggunakan buku ajar, papan tulis, mading, dan al-Qur'an. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran. Selain itu peserta didik tampak bosan dengan metode pembelajaran konvensional tersebut yang selama ini diterapkan kepada peserta didik. Keterlibatan peserta didik masih kurang sehingga hasil belajar dalam proses pembelajaran tersebut bisa dikatakan masih minim.

Pada proses pembelajaran guru hanya memanfaatkan papan tulis, buku ajar, madding serta al-Qur'an. Apabila peserta didik mulai bosan dengan metode tersebut, guru hanya mengalihkan perhatian peserta didik dengan menceritakan sejarah mengenai materi pembelajaran pendidikan agama Islam. Hal tersebutlah yang menjadi salah satu penyebab ketidakaktifan peserta didik di kelas. Padahal seharusnya seorang guru harus mampu memberikan berbagai media pembelajaran dengan baik agar peserta didik menjadi aktif dan semangat dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti ingin melakukan suatu penelitian terkait dengan bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam hal ini media yang dimaksud yaitu media *Powerpoint*.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Citra Dewi, Guru Pendidikan Agama Islam, SMA Negeri 7 Luwu Timur.

Pada penelitian ini, peneliti akan mengamati penelitian tindakan kelas. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi (*power point*) terkait dengan materi yang akan diajarkan pada semester genap yakni menganalisis semangat menuntut ilmu dan sumber-sumber hukum Islam.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas maka dapat dikemukakan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas X SMAN 7 Luwu Timur?
2. Bagaimana Peningkatan hasil belajar Pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas X SMAN 7 Luwu Timur?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PAI dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada peserta didik kelas X SMAN 7 Luwu Timur.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini dimaksudkan antara lain sebagai berikut:

##### **1. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan peneliti tentang permasalahan yang terjadi terkait penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi khususnya pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

##### **2. Bagi Lembaga Pendidikan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan yakni dengan melengkapi fasilitas di sekolah agar dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui media pembelajaran berbasis teknologi informasi khususnya pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

##### **3. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

##### **4. Bagi Peserta Didik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peserta didik untuk dapat meningkatkan hasil belajar melalui media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan sejumlah hasil penelitian yang telah didapatkan peneliti, dimana peneliti belum menemukan objek kajian yang sama dengan apa yang diteliti. Akan tetapi ada beberapa yang relevan salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ratnawati Rahman, pada tahun 2014 yang berjudul *Dampak Teknologi Informasi Terhadap Akhlak Siswa SMP Negeri 1 Belopa Kabupaten Luwu*. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pada penggunaan teknologi informasi pada proses pembelajaran dapat menyebabkan dampak negatif maupun positif terhadap akhlak siswa.<sup>1</sup>

Anggoro Bayu, pada tahun 2021 dalam Skripsinya yang berjudul “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Multimedia Berbasis IT dengan Aplikasi Zoom untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas XI di SMAN 1 Sukoharjo Pringsewu.*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis IT dengan menggunakan aplikasi zoom.<sup>2</sup>

Muammar dan Suhartina, Pada Tahun 2018 dalam jurnal yang berjudul “*Media Pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan minat belajar*

---

<sup>1</sup> Ratnawati Rahman, *Dampak Teknologi Informasi Terhadap Akhlak Siswa SMP Negeri 1 Belopa Kabupaten Luwu*, (Skripsi: Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo, 2014).

<sup>2</sup> Anggoro Bayu, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan multimedia Berbasis IT dengan Aplikasi Zoom untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI di SMAN 1 Sukoharjo Pringsewu*, (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2021)

*akidah akhlak.*” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar Aqidah Akhlak pada siswa MTS DDI Pacongang Pinrang.<sup>3</sup>

**Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ratnawati Rahman	Dampak Teknologi Informasi Terhadap Akhlak Siswa SMP Negeri 1 Belopa Kabupaten Luwu	Sama-sama membahas tentang Teknologi Informasi	Pada penelitian terdahulu membahas tentang dampak yang ditimbulkan dari penggunaan teknologi informasi terhadap akhlak siswa.
2.	Anggoro Bayu	Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Multimedia Berbasis IT dengan Aplikasi Zoom untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas XI di SMAN 1 Sukoharjo Pringsewu.	Sama-sama memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi	Upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan pemanfaatan media berbasis IT dengan aplikasi Zoom.
3.	Muammar dan Suhartina	Media Pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam	Sama sama menggunakan media	Pada penelitian terdahulu lebih menggambarkan

<sup>3</sup> Muammar dan Suhartina, *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak*, (Jurnal: Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare, 2018)

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		meningkatkan minat belajar akidah akhlak.	pembelajaran berbasis teknologi informasi	tentang penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan minat belajar siswa.

## B. Landasa Teori

### 1. Hasil Belajar

Pada dasarnya belajar merupakan sebuah pengalaman atau pembelajaran yang terjadi di masa lalu dimana dapat menyebabkan perubahan perilaku yang sifatnya tetap dari setiap individu. Belajar adalah aktivitas yang dilaksanakan oleh setiap orang dalam lingkup pendidikan untuk menghasilkan perubahan dari setiap tingkah laku baik dalam bentuk keterampilan, sikap, maupun pengetahuan. Belajar juga merupakan suatu proses yang dilakukan dan termasuk unsur yang sangat mendasar bagi setiap individu dalam menempuh pendidikannya.

Hasil belajar itu sendiri merupakan sebuah pencapaian dari setiap individu yang diperoleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan baik dalam lingkungan pendidikannya. Hasil belajar ialah kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran.

Pencapaian yang diberikan kepada peserta didik berupa sebuah penilaian terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan di kelas dimana dalam hal ini guru menilai sikap, pengetahuan dan keterampilan yang ada pada setiap individu untuk melihat adanya perubahan perilaku dari setiap peserta didik sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.<sup>4</sup>

Sebagaimana yang dikemukakan Hilgard yang di kutip dalam jurnal Sulihin B. Sjukur, hasil belajar ialah suatu proses kegiatan yang berhubungan dengan cara berfikir seseorang dalam melakukan interaksi dengan lingkungan sekitarnya agar dapat menghasilkan perubahan tingkah laku yang sifatnya positif, baik perubahan dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Hasil belajar dapat dikatakan positif apabila perubahan perilaku tersebut bertambah karena dalam hal ini pada perilaku sebelumnya hanya menetap.

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sebuah akhir dari pencapaian suatu proses serta orientasi yang dilakukan secara berulang-ulang dimana dalam hal tersebut akan ada dalam waktu yang lama atau bahkan tidak pernah hilang selamanya, karena dalam membentuk pribadi setiap individu menjadi lebih baik hasil belajar turut andil dalam merubah perilaku kerja seseorang serta menghasilkan cara berfikir yang lebih baik.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Teni Nurrtita, *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Ilmu – Ilmu Al-Qur'an, Hadits, Syari'ah dan Tarbiyah, Vol. 3, No. 1, 2018, h. 175.

<sup>5</sup> Sulihin B.Sjukur, *Pengaruh Blended Learning terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK*, Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol.2, No. 3, 2012, h. 372.

Adapun hadis Nabi Muhammad saw. yang secara khusus tentang kewajiban untuk menuntut ilmu sebagai berikut.

حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ. (رواه الترمذي).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: “Barangsiapa berjalan di suatu jalan untuk mencari ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga”. (HR. At-Tirmidzi).<sup>6</sup>

Berdasarkan hadis tersebut menjelaskan bahwa apabila seseorang menuntut ilmu maka ia akan mendapatkan keistimewaan dari Allah swt. Yang dapat mengantarkan seseorang kepada kebajikan dan ketakwaan. Oleh sebab itu, dengan ketakwaan tersebut dapat memperoleh kemuliaan disisi Allah dan kebahagiaan abadi.

Berkenaan dengan hasil belajar, hasil pengukuran dan penilaian (evaluasi) pendidikan tidak hanya berguna untuk mengetahui penguasaan siswa atas berbagai hal yang pernah diajarkan atau dilatihkan, melainkan juga untuk memberikan gambaran tentang pencapaian terkait dengan berbagai program pendidikan secara keseluruhan. Tenaga pendidik bertanggung jawab dalam memberikan informasi mengenai hasil belajar yang telah diraih oleh peserta didik yang senantiasa mengikuti proses pembelajaran tersebut, tidak hanya itu seharusnya seorang guru wajib

---

<sup>6</sup> Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-'Ilmu, Juz. 4, No. 2655, (Beirut- Libanon: Darul Fikri, 1994), h. 294.

memberikan laporan kepada orang tua atau wali mengenai hasil belajar peserta didik tersebut. Dari penyampaian hasil laporan diharapkan pemberitahuan mengenai berbagai aspek yang luas dimana meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotorik yang cukup mewakili tujuan pengajaran yang telah direncanakan.<sup>7</sup>

Evaluasi hasil belajar ialah suatu proses kegiatan dalam memberikan penilaian terkait dengan hasil belajar peserta didik untuk mengetahui pengukuran hasil atau pencapaian yang di raih oleh peserta didik tersebut. Adapun tujuan utama dari evaluasi hasil belajar yakni untuk mengetahui tingkat kesuksesan yang diraih oleh peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran di kelas, dalam hal ini tingkat kesuksesan tersebut kemudian diberikan skala nilai berupa simbol atau kata.<sup>8</sup>

Berdasarkan referensi di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang baik akan diperoleh dari kemampuan setiap individu dalam mengikuti suatu proses pembelajaran serta hasil pengukuran dan penilaian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Adapun evaluasi dari hasil belajar siswa yakni kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui hasil akhir dari pencapaian yang di peroleh dari setiap peserta didik di kelas.

---

<sup>7</sup> Slameto. *Evaluasi Pendidikan*, (Cet. 3, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), h. 11.

<sup>8</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Cet. 3, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 200.

## 2. Materi Pendidikan Agama Islam yang Digunakan

Adapun materi pendidikan agama Islam yang digunakan dalam penelitian ini yakni menganalisis semangat menuntut ilmu dan sumber-sumber hukum Islam. dengan materi sub bab antara lain sebagai berikut:

### a. Menganalisis Semangat Menuntut Ilmu

#### 1. Memahami Q.S at-Taubah/9:122

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Terjemahnya:

“ dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan diantara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.”<sup>9</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap individu itu sendiri wajib dalam menuntut ilmu dimana dalam hal ini apabila seseorang menuntut ilmu maka ia akan melindungi dirinya dari kefakiran sehingga sulit untuk orang lain membodoh-bodohi serta dengan menuntut ilmu seseorang akan meraih kesejahteraan hidupnya.

Berdasarkan ayat tersebut, Allah swt. Memerintahkan umat muslim untuk mempunyai semangat dalam menuntut ilmu, sama seperti saat mereka berperang dimana dalam hal ini saat seseorang berperang maka ia akan memiliki semangat yang tinggi untuk mengalahkan lawannya. Demikian dalam hal menuntut ilmu pun sangat

<sup>9</sup> Kementrian Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bekasi: Darul Haq, 2011), h. 187.

dibutuhkan semangat dan motivasi, apabila tidak memiliki semangat yang tinggi maka akan terjerumus pada kebodohan. Kebodohan itu sendiri merupakan sesuatu yang dilarang dalam Islam karena jika seseorang memiliki rasa malas dalam menuntut ilmu maka ia akan terjerumus pada kebodohan.

#### 1.) Kedudukan Orang yang Menuntut Ilmu

Seorang muslim yang giat dan memiliki semangat dalam menuntut ilmu, akan diberikan kemudahan dari Allah swt. Jika seorang muslim bersungguh-sungguh maka Allah tidak hanya memberikan kesuksesan melainkan juga Allah swt. Memberikan kedudukan yang tinggi. Kedudukan yang tinggi yaitu: ia akan mudah memasuki surga Allah, terhindar dari kehidupan yang binasa, tidak memiliki pemimpin yang bodoh, serta diangkat oleh Allah derajatnya untuk mendapatkan kebahagiaan di dunia maupun di Akhirat kelak. Namun, jika seseorang tidak bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu maka Allah swt. Tidak memberikan kesuksesan kepadanya.<sup>10</sup>

#### 2.) Mengamalkan Ilmu

Pada dasarnya Ilmu bukan hanya dicari, melainkan untuk diamalkan. Dalam kehidupan manusia, Islam menganjurkan bahwa dalam menuntut ilmu seseorang harus mengamalkan dari setiap ilmu yang telah didapatkan. Penuntut ilmu yang cerdas pun akan dikatakan seseorang yang bodoh apabila ia belum mengamalkan ilmunya dengan baik. Oleh sebab itu, pengamalan ilmu itu sendiri merupakan bentuk

---

<sup>10</sup> Sadi dan Nasikin, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Cet. 3, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2016), h. 138.

dari perbedaan antara orang berilmu dan orang yang tidak berilmu Sebagaimana di dalam hadits sahih diriwayatkan:

Dari Usamah bin Zaid, dia berkata, “Aku pernah mendengar Rasulullah saw., bersabda, pada hari kiamat nanti akan ada seseorang yang didatangkan, kemudian dilemparkan ke dalam Neraka. Isi perutnya terburai, sehingga ia berputar-putar sebagaimana berputarnya keledai yang menggerakkan penggilingan. Penduduk neraka pun berkumpul mengerumuninya. Mereka bertanya, “wahai fulan, apakah yang terjadi pada dirimu? Bukankah dahulu engkau memerintahkan kami untuk berbuat kebaikan dan melarang kami dari kemungkaran?” dia menjawab, “Dahulu aku memerintahkan kalian berbuat baik, akan tetapi aku tidak mengerjakannya. Dan aku melarang kalian berbuat kemungkaran, tetapi aku sendiri melakukan kemungkaran.” (H.R. Bukhari-Muslim).<sup>11</sup>

### 3.) Menyampaikan Ilmu Kepada Sesama

Saat seseorang mengajarkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan kepada orang lain maka ia akan mendapatkan pahala dari orang yang mengamalkannya dimana hal tersebut merupakan bentuk investasi di akhirat kelak. Adapun amalan tersebut dinamakan amal jariyah, hal tersebut merupakan suatu perbuatan dimana apabila seseorang telah meninggal dunia maka pahalanya akan terus mengalir atau pahalanya akan tetap ada. Akan tetapi, Allah akan murka kepada ummatnya apabila seseorang menyampaikan suatu ilmu tetapi ia sendiri lalai dalam mengamalkannya.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Sadi dan Nasikin, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Cet. 3, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2016), h. 139.

<sup>12</sup> Sadi dan Nasikin, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Cet. 3, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2016), h. 140.

## 2. Implementasi Pemahaman Q.S At-Taubah/9: 122

Pada pengimplementasian pemahaman yang terdapat dalam surah at-Taubah yakni sebagai berikut:

### 1.) Semangat Menuntut Ilmu

Pada dasarnya jika seseorang ingin memperoleh hasil yang memuaskan diperlukan semangat yang tinggi. Sebaliknya, jika tidak ingin memperoleh hasil yang memuaskan maka ia akan bermalas-malasan dalam belajar. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik akan berhubungan dengan proses yang dilalui. Seseorang yang serius dalam belajar, memiliki semangat yang tinggi, serta senantiasa bersungguh-sungguh dalam belajar akan menyebabkan peserta didik berprestasi. Adapun wujud dalam bentuk semangat dalam menuntut ilmu yakni rajin ke sekolah serta memperhatikan guru ketika menjelaskan di depan kelas. tidak hanya itu jika seseorang telah mengimplementasikan pemahaman mengenai semangat menuntut ilmu yakni siswa tersebut akan rajin mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.<sup>13</sup>

### 2.) Semangat mengamalkan ilmu

Pada dasarnya saat seseorang bersemangat dalam mengamalkan ilmu, artinya orang tersebut bersemangat dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan. Pada setiap ilmu yang didapatkan dalam kehidupan, wajib untuk diamalkan terutama ilmu agama Islam, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena ajaran agama Islam perlu untuk diamalkan.

---

<sup>13</sup> Sadi dan Nasikin, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Cet. 3, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2016), h. 141

Pengamalan ajaran agama Islam pada dasarnya dilakukan semata-mata karena ingin beribadah kepada Allah, dan dimanapun manusia berada wajib untuk beribadah kepada Allah swt. Pada pengamalan ilmu agama itu sendiri seseorang harus ikhlas dalam melakukannya contohnya pengamalan dalam berbuat baik. Saat seseorang ikhlas dan bersemangat dalam mengamalkan ilmu itu merupakan maksud dari jalan yang lurus atau *siratal mustaqim*. *Siratal mustaqim* merupakan jalan yang lurus dimana dapat membawa seseorang menjadi hamba Allah yang diridhoi sehingga mudah untuk memasuki Surga-Nya.

### 3.) Semangat menyampaikan ilmu

Ilmu akan lebih bermakna jika dapat disampaikan dan diamalkan kepada orang lain. Pada dasarnya penyampaian ilmu itu sendiri dapat dilakukan secara lisan yakni dengan ceramah, tabligh akbar, khotbah, pidato, serta persentase yang dapat dilakukan sekolah, masjid dan lain sebagainya.<sup>14</sup>

Berdasarkan referensi di atas dapat disimpulkan bahwa menuntut ilmu adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan secara bersungguh-sungguh oleh setiap umat manusia, dimana dalam hal ini selain diberikan kesuksesan oleh Allah, juga akan diberikan kedudukan yang mulia disisi-Nya, selain dari pada itu umat Islam juga dianjurkan untuk mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari serta menyampaikan kepada orang lain agar dapat menjadi amal jariyah di akhirat kelak.

---

<sup>14</sup> Sadi dan Nasikin, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Cet. 3, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2016), h. 142

## **b. Sumber-Sumber Hukum Islam**

### 1. Pengertian, Isi Kandungan, dan Kedudukan al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci/firman Allah swt yang diturunkan secara berangsur-angsur kepada Nabi Muhammad saw, melalui Malaikat Jibril, yang menjadi sumber utama ajaran Islam untuk dijadikan sebagai pedoman hidup. Adapun yang menjadi isi kandungan dari al-Qur'an itu sendiri yakni sebagai berikut:

- a) Hukum I'tiqadiyah yakni hukum yang berkaitan dengan Iman, dalam hal tersebut hukum ini berisi tentang hal-hal yang menjadi kepercayaan umat manusia terhadap adanya Allah, Malaikat, Kitab, Rasul, hari akhir, maupun takdir baik dan buruk.
- b) Hukum Khuluqiyah, berarti suatu hukum yang berhubungan dengan akhlak, dimana berisi tentang kewajiban ummat manusia untuk berakhlakul karimah agar senantiasa memperbaiki dirinya dan menghindari perilaku yang buruk
- c) Hukum Amaliyah, merupakan hukum yang membahas tentang pelaksanaan syariah, dalam hal ini mencakup segala perkataan, perbuatan, akad dan tindakan ummat manusia.

Adapun kedudukan al-Qur'an yaitu Sebagai sumber hukum pertama dan utama, Sebagai penegas dibidang akidah dan ibadah, Sebagai obat penyakit rohani, Sebagai pedoman hidup setiap mukmin, Sebagai pemberi kabar gembira, Sebagai pemberi motivasi lahirnya iptek, Sebagai mukjizat terbesar Nabi Muhammad saw, yang tidak tertandingi.

## 2. Pengertian, Isi Kandungan, dan Kedudukan as-Sunnah

As-Sunnah berarti segala sesuatu yang bersumber dari Rasulullah saw, baik perkataan, perbuatan, ketetapan, cara, atau suatu hal yang biasa dilakukan. Sunnah merupakan pedoman hukum Islam kedua setelah al-Qur'an yang wajib untuk di percaya oleh seluruh umat muslim. Adapun isi kandungan as-Sunnah yaitu: Berisi sunnah Qauliyah Berisi (perkataan), sunnah Fi'liyah (perbuatan), Berisi sunnah Taqiriyah (ketetapan Rasulullah saw). Selain itu, terkait dengan kedudukan as-Sunnah terdiri dari : as-Sunnah sebagai dasar hukum Islam yang kedua, as-Sunnah menguatkan dan menegaskan hukum al-Qur'an, as-sunnah dapat menjelaskan dan memperinci hukum yang bersifat global (*mujemal*), as-Sunnah dapat menetapkan hukum yang tidak ada di dalam al-Qur'an.

## 3. Pengertian, Isi Kandungan, dan Kedudukan Ijtihad

Ijtihad adalah sumber hukum Islam yang ketiga setelah al-Qur'an dan al-Hadits dimana suatu kemampuan berpikir untuk mengeluarkan hukum syari'ah dari dalil-dalil syara' yaitu al Qur'an dan Hadits. Adapun isi kandungan Ijtihad merupakan pendapat para mujtahid terhadap semua jawaban mengenai masalah hukum Islam. Selain itu, kedudukan Ijtihad itu sendiri yaitu suatu kesepakatan dari para ulama yang mengatakan bahwa ijtihad di dalam ajaran Islam memiliki kedudukan sebagai sumber hukum Islam ke tiga setelah al-Qur'an dan Hadits.

## 4. Meyakini Kebenaran Hukum Islam dalam al-Qur'an, as-Sunnah, dan Ijtihad

Al-Qur'an merupakan sumber hukum Islam yang pertama dimana memiliki sifat yang mutlak. yang memiliki arti sebagai petunjuk orang yang beriman dimana

tidak ada keraguan di dalamnya. Kebenaran hukum Islam dari al-Qur'an wajib diyakini oleh seluruh umat Islam yg bersumber dari dalil-dalil yang menjadi dasar dalam menentukan suatu hukum yang berkaitan dengan perilaku mukallaf semua bersifat qath'i. Untuk dapat meyakini kebenaran hukum Islam yang bersumber dari al-Qur'an, umat Islam perlu melakukan tahapan-tahapan secara serius dan berkesinambungan melalui proses belajar. Tahapan tersebut adalah kemampuan membaca secara fasih dan tartil al-Qur'an beserta artinya dan kemampuan memahami isi dan nilai urgensinya secara bersungguh-sungguh.

As-Sunnah merupakan sumber hukum Islam yang kedua dimana kebenarannya sama dengan al-Qur'an. Kedudukan as-Sunnah terhadap al-Qur'an ialah menguatkan apa yang ditetapkan di dalam al-Qur'an, menjelaskan isi al-Qur'an yang bersifat mujmal (global), dan menetapkan semua jenis hukum perbuatan mukallaf yang tidak ada di dalam al-Qur'an.

Ijtihad merupakan hasil pemikiran yang dilakukan oleh para ulama mujtahid dimana memiliki kebenaran yang sah sebagai bagian dari hukum Islam. Hadits yang diriwayatkan oleh imam Al-Bukhari yang mengatakan bahwa bila hasil ijtihad itu benar, pahalanya dua, dan apabila salah hasilnya satu yg dimana akan menjadi dasar hukum kebenaran hasil ijtihad yang dilakukan oleh para ulama mujtahid.

### **3. Media Pembelajaran Teknologi Informasi**

Media pembelajaran artinya sesuatu yang dimanfaatkan oleh seorang guru saat melakukan kegiatan pembelajaran, dimana dalam hal ini sesuatu yang digunakan berupa bahan dan perangkat yang dapat memudahkan, memfasilitasi dan

meningkatkan kegiatan pembelajaran untuk menyampaikan ilmu pengetahuan serta makna dan nilai-nilai kepada peserta didik di dalam kelas. Pada pemanfaatan media dalam mengajar, dapat mempercepat dan membantu proses pembelajaran agar lebih efektif, karena peserta didik akan lebih kreatif dalam berinteraksi dengan penggunaan media pembelajaran tersebut. Penggunaan media pun dapat menyebabkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Pada dasarnya seorang guru sangat membutuhkan media pembelajaran dalam menyampaikan ilmunya kepada peserta didik sehingga dalam pemanfaatan media pembelajaran akan lebih bervariasi, serta lebih efektif dan efisien dalam menjalankan proses pembelajaran.<sup>15</sup>

Media pembelajaran merupakan sebuah pelengkap atau alat bantu yang digunakan untuk melancarkan, menjelaskan penyampaian materi, konsep, pengertian, atau ide pada kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan baik di dalam maupun di dalam kelas. Adapun media yang dapat digunakan yakni *Power Point*.<sup>16</sup>

*Power Point* ialah sebuah aplikasi yang digunakan untuk melakukan presentasi yang dimana aplikasi tersebut terdapat dalam Komputer/*Laptop* dan merupakan bagian dari *Microsoft Office*. Program aplikasi *power point* adalah sebuah aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yakni membuat presentasi untuk

---

<sup>15</sup> Fitria Sartika, *Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar PAI di Sekolah dan Madrasah*, Jurnal Humanika, Vol. 20, No. 2, 2020, h. 199 diakses pada tanggal 23 Maret 2022.

<sup>16</sup> Nizar Soramiranda, Kurnia Ningsih, dan Ruqiah Ganda Putri Panjaitan, *Efektivitas penggunaan Media PowerPoint disertai Kartu Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup di Kelas VII SMPN 2 Ketapang*, Jurnal Lentera sains, Vol. 6, No. 2, 2016, h. 78. Diakses pada tanggal 23 Maret 2022. <https://doi.org/10.24929/lensa.v6i2.289>

menampilkan materi pembelajaran secara efektif dan efisien. Berdasarkan jurnal Miftakhul Muthoharoh, Rusman mendefinisikan *Microsoft Office Power Point* merupakan sebuah program yang terdapat di dalam komputer untuk dijadikan sebagai media dalam melakukan kegiatan presentasi dimana aplikasi ini dikembangkan oleh *Microsoft*. *Power Point* itu sendiri dirancang agar dapat menampilkan program multimedia yang menarik sehingga *software* tersebut mudah untuk digunakan. Selain itu, Program tersebut lebih murah karena pada dasarnya hanya diperlukan alat untuk menyimpan data yang terdapat dalam komputer/*laptop*.

Berdasarkan jurnal Widya Wijayanti, menurut (Maria Resti Andriani, 2016) pembelajaran dengan menggunakan media *power point* ini dirancang untuk pembelajaran, yang interaktif, dimana dalam media presentasi power point dirancang dan dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna sehingga penggunaan dapat memilih apa yang dikehendaki untuk petunjuk penggunaan, materi dan soal latihan. Perkembangan teknologi sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran. Salah satunya adalah media pembelajaran *Microsoft power point*. Menurut (Sanaky, 2013) dalam jurnal Widya Wijayanti menjelaskan bahwa media *power point* adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi dibawah *Microsoft Office* program komputer dan tampilan ke layar menggunakan bantuan LCD Proyektor.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Widya Wijayanti, *Pengembangan Media PowerPoint IPA untuk Siswa Kelas IV SD Negeri Samirano*, Jurnal penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Vol.3, No. 2, h.78

Presentasi power point merupakan sebuah media yang dapat digunakan untuk menjelaskan materi yang telah dirangkum ke dalam beberapa slide untuk memudahkan siswa dalam menyimak serta memahami materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru. Pada dasarnya seorang guru memanfaatkan media tersebut dengan menggunakan visualisasi yang telah dirangkum ke dalam beberapa slide baik berupa teks gambar/ grafik, film, suara dan lain lain.<sup>18</sup>

Pada umumnya teknologi adalah suatu aspek yang sangat penting dalam pendidikan. Pada penggunaan *hardware* dan *software* yang digunakan merupakan pemilihan yang tepat dalam meningkatkan kualitas belajar dalam situasi apapun. Pada peningkatan proses pembelajaran bagi peserta didik, teknologi pendidikan itu sendiri merupakan teknik dan alat dalam suatu penerapan, pengembangan dan evaluasi sistem.<sup>19</sup>

Pada kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat, minat belajar yang baik sangat diperlukan pada diri seseorang dimana dalam hal ini perlu disesuaikan dengan sesuatu yang dapat mendorong seseorang untuk mempelajarinya. Pada dasarnya peserta didik akan dapat menganalisis dan mencari berbagai informasi melalui pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Pada pengembangan pengetahuan peserta didik yang lebih

---

<sup>18</sup> Miftakhul Muthoharoh, *Media Power Point dalam Pembelajaran*, Jurnal Tasyri', Vol. 26, No. 1, 2019, h. 23 diakses pada tanggal 23 Maret 2022.

<sup>19</sup> Fred Percival dan Henry Ellington, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 1988), h. 2

berfikir kreatif, Informasi akan lebih mudah didapatkan yang disertai dengan tuntunan dari seorang guru.

Berdasarkan dari jurnal Syifa Fauziyah dan Mochamad Bruri Triyono, Anshori menyatakan bahwa adapun manfaat yang didapatkan setelah mempelajari lebih dalam mengenai pembelajaran dengan menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi yakni yang pertama, dapat menyadarkan peserta didik dalam mengembangkan potensinya terhadap pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi sehingga dapat meningkatkan motivasi dan minatnya. Kedua, memberikan motivasi kepada peserta didik agar siap untuk beradaptasi terhadap perkembangan teknologi yang semakin berkembang eksistensinya dalam dunia pendidikan. Ketiga, meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dengan pengembangan teknologi yang menarik. Keempat, meningkatkan kemampuan belajar peserta didik secara mandiri, kreatif, inovatif serta berinisiatif dan memanfaatkan pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi dalam menempuh pendidikan maupun ketika telah bekerja.<sup>20</sup>

Ada dua unsur yang terdapat dalam proses pembelajaran, yaitu media pengajaran serta metode mengajar yg digunakan. Kedua hal tersebut saling berkaitan. Adapun dalam memilih metode mengajar yang dilakukan sangat berpengaruh terhadap jenis media ajar yang sesuai dengan metode yang diterapkan tersebut, walaupun ada beberapa hal yang harus di perhatikan saat memilih media yang cocok

---

<sup>20</sup>Syifa Fauziyah dan Mochamad Bruri Triyono, *Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Ditinjau Dari Minat Belajar*, Jurnal Kependidikan, Vol. 4, No. 2, 2020, h. 258. Diakses pada tanggal 14 Mei 2021.

untuk metode pembelajaran yang diterapkan yakni tujuan pembelajaran, jenis tugas serta tanggapan yang diharapkan dari peserta didik itu sendiri, serta uraian proses pembelajaran tidak lain juga termasuk karakteristik peserta didik. Adapun fungsi utama mengenai media pembelajaran yaitu sebagai alat bantu seorang guru dalam mengajar dimana dapat berpengaruh terhadap kondisi dan lingkungan belajar yang diciptakan oleh guru itu sendiri.<sup>21</sup>

Steffi Adam dalam jurnalnya menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah suatu benda maupun teknik yang dilakukan oleh seorang guru dalam setiap pelaksanaan proses pembelajaran dimana hal tersebut dapat mempermudah guru untuk menyampaikan suatu pesan atau materi pembelajaran kepada peserta didik sehingga tujuan pembelajaran yang dirancang mudah untuk dicapai.<sup>22</sup> Adapun peranan penting terkait dengan media yakni mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Penggunaan media dalam proses pembelajaran akan lebih baik dan efisien serta dapat mempererat hubungan komunikasi antara guru dan peserta didik. Adapun peranan penting media dalam proses pembelajaran yakni: (1) media sebagai alat bantu dalam mengajar (efektivitas), dan (2) media dijadikan oleh peserta didik sebagai sumber belajar yang digunakan secara individu. Secara sistematis Media itu

---

<sup>21</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Cet. 5, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2003), h. 15

<sup>22</sup> Steffi Adam, *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam*, *Computer Based Information System Journal*, Vol. 3, No.2, 2015, h.79

sendiri dibentuk agar dapat memberikan informasi secara terarah sebagaimana tujuan pembelajaran yang diharapkan dan ingin dicapai.<sup>23</sup>

Berdasarkan dari jurnal Rosdiana menjelaskan bahwa pada penggunaan media ajar yang dilakukan pada proses pengenalan pembelajaran dapat membantu keefisiennya proses pembelajaran serta penyampaian isi dan pesan dari proses pembelajaran tersebut. Selain itu dapat menumbuhkan minat serta motivasi peserta didik itu sendiri, media ajar yang digunakan pun dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman, penyajian data yang menarik dan terpercaya, penafsiran datanya dapat memudahkan dan memadatkan informasi. Media ajar itu sendiri juga telah banyak di perbincangkan oleh para ahli bahwa dalam proses pembelajaran dapat memberikan banyak manfaat khususnya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada jurnal Rosdiana menjelaskan bahwa menurut Kemp dan Dayton, walaupun telah banyak disadari bahwa ada beberapa manfaat dalam menggunakan media ajar, mulai dari proses dan pambaurannya terhadap berbagai program pembelajaran yang dapat dikategorikan pergerakannya lambat. Pada jurnal tersebut Kemp dan Dayton juga mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dari penggunaan media ajar itu sendiri dapat menyebabkan dampak positif secara menyeluruh dalam proses pembelajaran yakni sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan proses menyampaikan suatu materi pembelajaran menjadi lebih jelas sehingga dapat melancarkan dan meningkatkan proses pembelajaran.

---

<sup>23</sup>Rusman dan Deni Kurniawan, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Cet. 3, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), h. 60.

- 2) Pelaksanaan pembelajaran dapat lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik itu sendiri.
- 3) Penerapan teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dapat menciptakan suatu interaksi yang baik karena adanya umpan balik antara pengajar dan peserta didik.
- 4) Dapat mengefisienkan waktu.
- 5) Dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- 6) Proses pembelajaran dapat dilakukan dimana dan kapan saja sesuai dengan media ajar yang telah dirancang untuk perorangan.
- 7) Dapat menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap apa yang di pelajari oleh peserta didik itu sendiri serta terhadap proses pembelajaran yang ditingkatkan.
- 8) Tenaga pengajar dapat memberikan peran kearah yang lebih positif, seperti dalam menjelaskan materi secara terus menerus mengenai isi pembelajaran sehingga seorang guru mampu mengembangkan aspek penting dalam proses pembelajaran, misalnya memberi petunjuk serta penasehat kepada peserta didik.<sup>24</sup>

Seorang Guru diwajibkan untuk terus memiliki pengetahuan yang baru mengenai ilmu yang diajarkan. Perkembangan budaya manusia yang menyangkut ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini tumbuh dengan pesatnya, sehingga

---

<sup>24</sup> Rosdiana, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer*, Jurnal al-Khawarizmi, Vol. 2, No. 1, 2013, h. 89. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2021

membawa berbagai akibat dalam berbagai kehidupan manusia itu sendiri. Oleh sebab itu, pengetahuan yang diajarkan pada peserta didik pun harus dapat mengikuti perkembangan budaya manusia. Jika guru tidak mengikuti perkembangan, berarti akan ketinggalan dan apa yang diajarkan tidak lagi sesuai dengan tuntutan masyarakat. Hal ini harus diatasi oleh guru secara kontinu dengan memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan yang diajarkannya.<sup>25</sup>

Tugas guru sebagai suatu profesi menuntut kepada guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mendidik, mengajar, dan melatih anak didik adalah tugas guru sebagai suatu profesi. Tugas guru sebagai pendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak didik. Tugas guru sebagai pengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak didik. Tugas guru sebagai pelatih berarti mengembangkan keterampilan dan menerapkannya dalam kehidupan demi masa depan peserta didik.<sup>26</sup>

Pemanfaatan laptop dalam kegiatan pembelajaran memberikan pengaruh terhadap pencapaian proses pembelajaran yang memberikan rangsangan untuk dapat meningkatkan semangat serta minat bagi siswa dalam memahami pelajaran berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, yakni di SMA Negeri 7 Luwu Timur. Peneliti menemukan informasi yang sama mengenai pemanfaatan teknologi

---

<sup>25</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Cet. 14, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007). h. 143

<sup>26</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Cet. 3, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 37

informasi. Hasil menunjukkan bahwa banyak siswa yang menggunakan *handphone* untuk memperoleh bahan-bahan yang menunjang pembelajaran. Misalnya mencari tambahan materi, mengerjakan tugas sekolah, serta mengakses informasi yang mereka butuhkan.<sup>27</sup>

Tugas guru adalah memberikan pengajaran kepada peserta didik karena itu guru dituntut untuk terampil dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dinamika masyarakat yang tidak pernah berhenti harus menjadi perhatian guru. Guru merupakan sosok manusia akademis yang memiliki intelektual yang memadai, sehingga guru harus selalu memberikan dan menjawab kebutuhan siswa dalam menjalankan studinya.<sup>28</sup>

Guru diharapkan untuk mengembangkan sumber belajar dan bahan ajar. Dalam melaksanakan penyiapan bahan penyusunan pedoman dan prosedur pelaksanaan pembelajaran, termasuk penyusunan pedoman pelaksanaan kurikulum dipandang perlu menyusun panduan bagi guru sehingga dapat dijadikan salah satu referensi dalam pengembangan bahan ajar yang berfungsi sebagai pedoman bagi guru yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada peserta didik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari/ dikuasainya. Bahan ajar

---

<sup>27</sup> Novita Ahmad, Rosman Ilato, Bobby R. Payu, *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Jambura, Vol. 2, No. 2, 2020, h. 72. Diakses pada tanggal 20 Mei 2021.

<sup>28</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Cet. 7 Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2018), h. 74

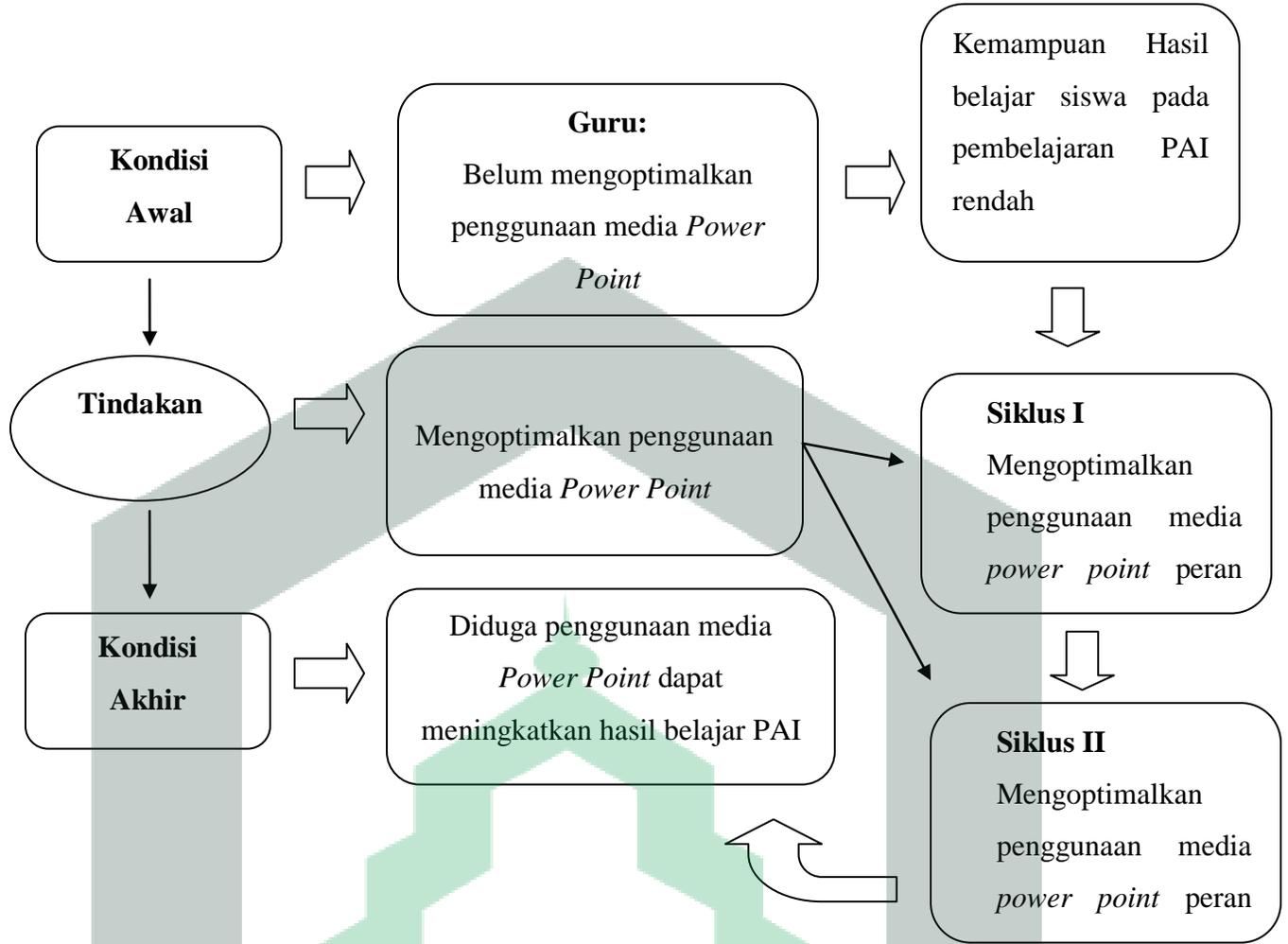
adalah sumber belajar yang sampai saat ini memiliki peranan penting untuk menunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan referensi di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dapat membangkitkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Seperti yang kita ketahui bahwa di era sekarang peserta didik lebih mengenal teknologi. Melalui perkembangan teknologi saat ini guru juga harus memiliki pengetahuan untuk mengembangkan profesionalitas diri agar kegiatan pembelajaran memberikan pengaruh terhadap pencapaian peserta didik dalam proses pembelajaran.

### **C. Kerangka Pikir**

Proses pembelajaran akan berjalan efektif dan efisien bila didukung dengan tersediannya media pembelajaran yang menunjang. Dengan menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif akan membantu siswa mudah memahami dan menangkap materi yang diajarkan. Maka dari itu, media yang dikembangkan bisa meningkatkan potensi siswa dalam belajar. Perlu diketahui bahwa potensi peserta didik akan lebih terangsang jika dibantu dengan sejumlah media, sarana dan prasarana yang mendukung interaksi siswa dalam belajar.

Penelitian ini mengambil fokus pada keterampilan seorang guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam, sehingga dibuatlah kerangka pikir sebagai berikut.



**Gambar 2.1: Kerangka Pikir Penelitian**

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka peneliti dapat merumuskan hipotesis Penelitian Tindakan Kelas ini yakni dengan menggunakan media pembelajaran teknologi informasi diduga dapat meningkatkan hasil belajar PAI pada siswa kelas X SMA Negeri 7 Luwu Timur.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas dengan cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru. Tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin menjelaskan dan memaparkan secara objektif mengenai bagaimana penggunaan media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dapat meningkatkan hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas X SMA Negeri 7 Luwu Timur.?"

#### **B. Prosedur Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yaitu siswa kelas X IPS 2 Putri SMA Negeri 7 Luwu Timur, semester 2 dengan jumlah siswa muslim 26 orang dan jumlah keseluruhan yakni 30 orang.

Objek penelitian yaitu peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam melalui media pembelajaran berbasis teknologi informasi (*Power Point*).

## **2. Waktu dan Lamanya Tindakan**

Adapun waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini selama 6 bulan yaitu pada bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2022.

## **3. Tempat Penelitian**

Tempat pelaksanaan penelitian ini yakni di kelas X IPS 2 Putri SMA Negeri 7 Luwu Timur, tepatnya di JL. Trans Sulawesi, Desa Jalajja, Kec. Burau, Kab. Luwu Timur. Pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan peneliti melihat masalah yang ada di lokasi tersebut terkait dengan kurangnya hasil belajar siswa disebabkan karena metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih menggunakan metode konvensional yakni metode diskusi dan metode ceramah sehingga dapat menyebabkan kurangnya hasil belajar siswa.

## **4. Langkah-langkah Penelitian Tindakan**

Adapun tahapan-tahapan atau langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas ini untuk tiap siklus adalah sebagai berikut:

### **Gambaran Umum Siklus 1**

Berdasarkan prosedur penelitian tindakan kelas, maka kegiatan dilakukan pada tiap tahap siklus 1 sebagai berikut:

#### **a. Tahap Perencanaan**

Adapun rincian pada tahap perencanaan dijabarkan sebagai berikut:

- 1.) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan (RPP dan materi pembelajaran).
- 2.) Menyiapkan sumber, bahan, dan media pembelajaran yang di perlukan.
- 3.) Menyiapkan lembar pengamatan dan lainnya.

#### **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan hal-hal yang telah disiapkan pada tahap perencanaan. Adapun langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- 1.) Kegiatan awal
  - a.) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
  - b.) Guru mengecek kehadiran siswa.
  - c.) Melakukan apersepsi (mengulang materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan tanya jawab) dengan tujuan untuk membawa siswa agar siap dalam melaksanakan proses pembelajaran.
  - d.) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada siswa.
- 2.) Kegiatan Inti
  - a.) Guru memberikan materi pembelajaran kepada siswa
  - b.) Guru membentuk beberapa kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 8-9 orang
  - c.) Guru memberikan tugas kelompok yang berkaitan dengan materi yang telah diberikan.
  - d.) Guru memberikan tes kepada setiap kelompok

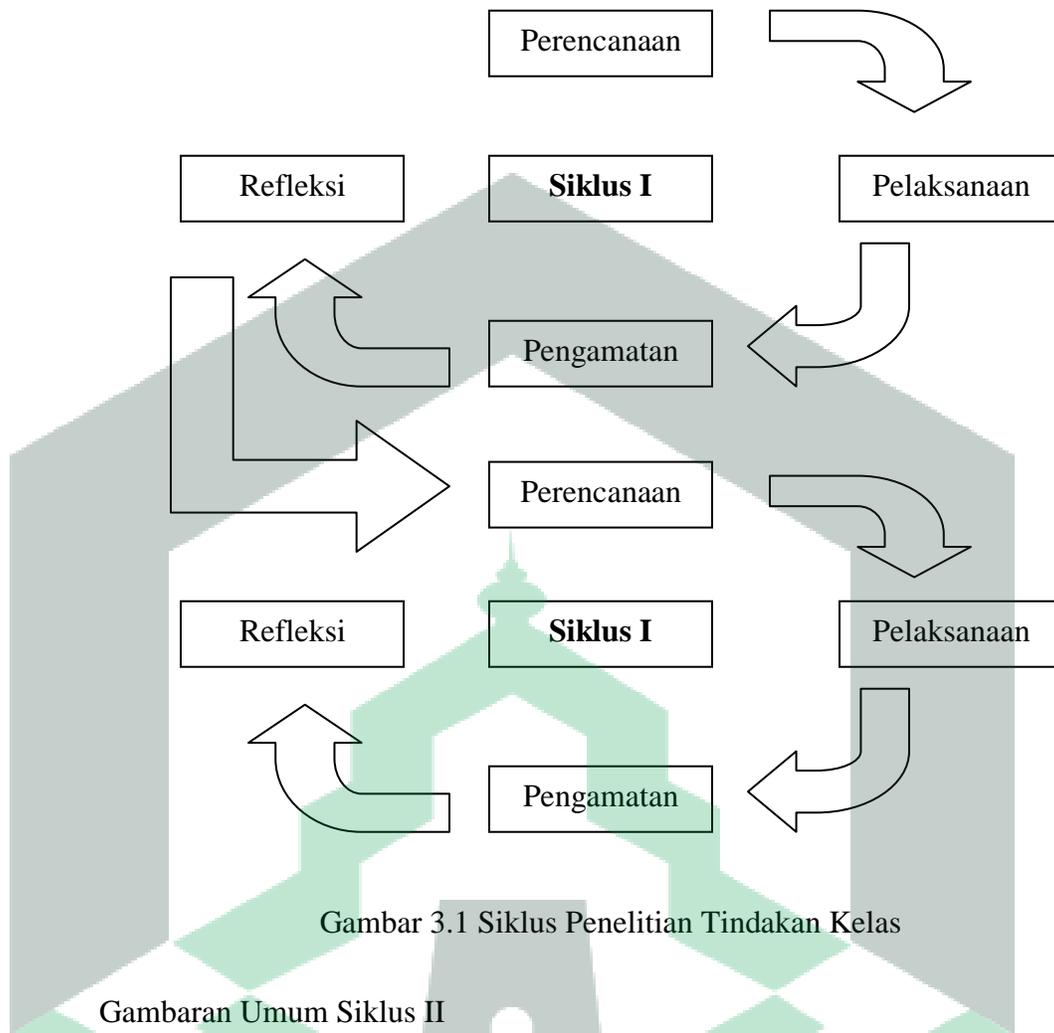
- e.) Guru memberikan tugas kepada siswa terkait dengan materi yang telah diberikan.
  - f.) Guru memberikan penghargaan kepada setiap kelompok berdasarkan perolehan nilai hasil tes awal hingga tes selanjutnya.
- 3.) Kegiatan penutup
- a.) Guru atau siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari.
  - b.) Guru menutup dengan doa dan mengucapkan salam.

### **c. Tahap Observasi**

Pada tahap observasi ini, dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi yakni dengan media *power point* dengan menggunakan lembar observasi. Tujuan pengamatan ini untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang proses pembelajaran. Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar aktivitas siswa dan lembar aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

### **d. Tahap Refleksi**

Pada tahap refleksi, hasil yang diperoleh pada tahap observasi kemudian dianalisis apakah sesuai dengan yang diharapkan atau belum, dalam hal ini diadakan perencanaan pada siklus berikutnya jika belum sesuai dengan apa yang diharapkan.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

#### Gambaran Umum Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi pada siklus I. Siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan atau tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. Jika hasil yang telah diperoleh sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka pelaksanaan dari siklus II tidak perlu dilakukan kembali.

### **C. Sasaran Penelitian**

Adapun yang menjadi sasaran dalam penelitian ini yaitu membahas tentang peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam melalui penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi (*power point*) pada kelas X IPS 2 Putri SMA Negeri 7 Luwu Timur.

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian berisi kisi-kisi dari teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dengan lembar observasi belajar peserta didik, dan tes soal. Adapun tes soal yang digunakan yaitu berupa kuis dan essay.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tes dan observasi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Tes**

Tes adalah alat ukur suatu kegiatan yang dilakukan atau digunakan guru untuk mengetahui hasil dari suatu proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berdasarkan pengertian tes tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan melakukan tes adalah untuk mengetahui pemahaman siswa dalam menyerap materi yang telah disampaikan. Data pemahaman materi yang diambil oleh peneliti yaitu dengan

melakukan *pre test* dan *post test* dimana untuk melihat aspek kognitif dan psikomotorik siswa pada penelitian ini.

## 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan. Tujuan observasi ini adalah untuk mengambil data-data mengenai proses pembelajaran di dalam kelas. Data yang diambil oleh peneliti adalah data aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan melakukan observasi ini adalah untuk mengetahui dan mengukur penilaian afektif (sikap) peserta didik kepada guru dan teman-temannya. Observasi ini juga dilakukan untuk melihat keaktifan siswa saat kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Peneliti melihat sikap dan keaktifan siswa dengan menggunakan lembar observasi.

## F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif.

### 1. Analisis data kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa. Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana, Rumusnya adalah sebagai berikut.

Untuk menghitung nilai rata-rata hasil belajar siswa, menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

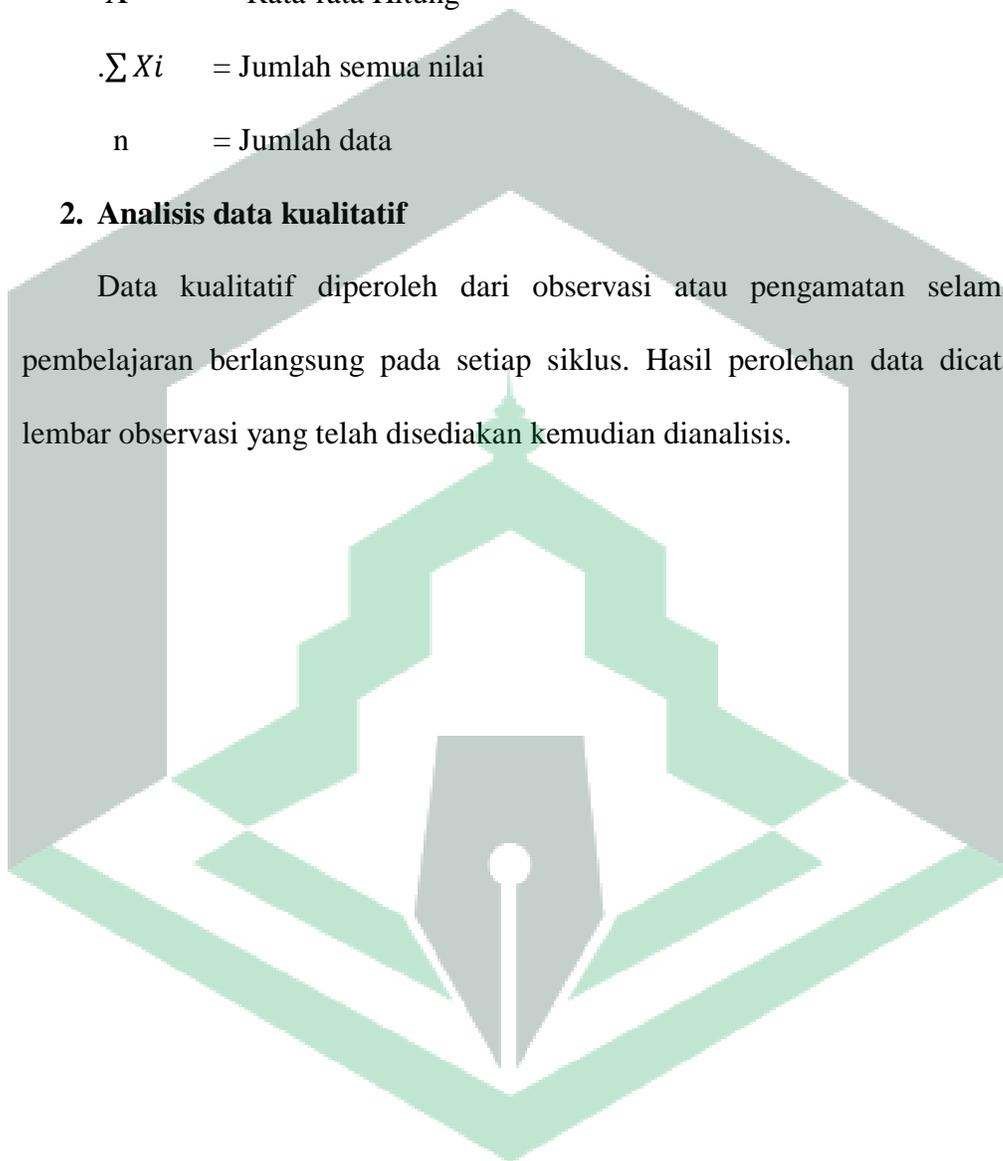
X = Rata-rata Hitung

$\sum Xi$  = Jumlah semua nilai

n = Jumlah data

## 2. Analisis data kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari observasi atau pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung pada setiap siklus. Hasil perolehan data dicatat dalam lembar observasi yang telah disediakan kemudian dianalisis.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat SMA Negeri 7 Luwu Timur

Sebelum melakukan penelitian di SMA Negeri 7 Luwu Timur, peneliti mengadakan kunjungan terlebih dahulu. Adapun tujuan peneliti berkunjung di sekolah tersebut yakni untuk mengetahui masalah awal yang terjadi pada peserta didik di lokasi penelitian. Adapun sejarah singkat yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini yakni pada awalnya SMA Negeri 7 Luwu Timur bernama SMA Negeri 1 Burau yang letaknya berada di Desa Jalajja Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan yang telah diresmikan pada tanggal 25 Maret 2005. Secara administratif Kecamatan Burau berbatasan dengan Kabupaten Luwu Utara sehingga menjadi pintu gerbang untuk memasuki Kabupaten Luwu Timur.

Sejak awal SMA Negeri 1 Burau dipimpin oleh Bapak H. Muh. Mustadir, S.Pd., MM., beliau merupakan seorang kepala sekolah yang cukup berpengalaman dalam manajemen sekolah. Pada kepemimpinannya di SMA Negeri 1 Burau beliau sangat mengedepankan kedisiplinan dan pembentukan akhlak mulia sehingga SMA Negeri 1 Burau mempunyai penampilan yang bernuansa akademik dan religius di banding dengan sekolah-sekolah Negeri lainnya yang ada di Kabupaten Luwu Timur. Hal ini terlihat dengan pemisahan ruang kelas antara siswa putra dan putri selama

proses pembelajaran berlangsung, dan konsisten dengan motto “*No time without study*”.

Seiring dengan berjalannya waktu SMA Negeri 1 Burau mengalami pergantian kepala sekolah dan sekarang sekolah tersebut dipimpin oleh Bapak Zarkasi Ahmad, S.Pd., M.Pd. dan pergantian nama sekolah karena telah diambil alih oleh provinsi dimana dalam hal ini SMA Negeri 1 Burau berubah nama menjadi SMA Negeri 7 Luwu Timur serta pembangunan fasilitas pendidikan dan olahraga untuk pengembangan minat, bakat dan prestasi akademik para siswa di sekolah terus dilakukan. Hal ini terbukti dengan berhasilnya beberapa siswa dalam meraih prestasi akademik maupun olahraga baik di tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional. *Fase* awal berdirinya SMA Negeri 7 Luwu Timur ini merupakan *fase* yang cukup sulit untuk dihadapi, karena mengemban misi untuk mempersatukan seluruh warga sekolah dan menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan kondusif dalam proses kegiatan pembelajaran. Namun masa-masa sulit ini telah berhasil dilalui sampai sekarang, hal ini terlihat dari tingkat kelulusan siswa di Ujian Nasional mencapai 100% selama empat tahun terakhir. Selain itu beberapa siswa juga mampu masuk ke perguruan tinggi favorit baik melalui jalur prestasi akademik maupun SNMPTN (Seleksi Nasional Perguruan Tinggi).

SMA Negeri 7 Luwu Timur ini berdiri di atas lahan seluas kurang lebih 5 ha2 dengan jumlah peserta didik sebanyak 786 orang. Adapun luas lahan yang tergolong besar, bukanlah hal mudah dalam pengelolaan namun sebagai konsekuensi kerja keras nampak dilakukan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan semua

personil sekolah. Melalui mata pelajaran mulok dan terciptalah taman terbuka yang hijau dan produktif. Pada tahun 2017 bulan juli terbitnya nomenklatur untuk sekolah yang bertanda bahwa nama dari SMA Negeri 1 Burau menjadi SMA Negeri 7 Luwu Timur hingga sekarang.

a. Visi dan Misi SMA Negeri 7 Luwu Timur

**Visi:**

*Religius, Terampil, Mandiri dan Berwawasan Lingkungan*

**Misi:**

- 1.) Melaksanakan pembinaan keagamaan secara intensif dan berkesinambungan
- 2.) Melaksanakan pembelajaran aktif melalui pemanfaatan TIK
- 3.) Menumbuhkan motivasi atau semangat belajar siswa
- 4.) Melaksanakan bimbingan belajar (LES)
- 5.) Melaksanakan tata tertib sekolah secara konsisten
- 6.) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler
- 7.) Menciptakan lingkungan sekolah yang Asri

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu alat yang memiliki peran yang sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses pembelajaran di dalam lingkup pendidikan. Sarana dan prasarana adalah salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Sarana dan prasarana merupakan faktor penting yang akan menentukan apakah sebuah proses pembelajaran

bisa berjalan efektif atau justru sebaliknya. Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang baik dibutuhkan alat dan media yang digunakan sebagai penunjang.

Secara fisik SMA Negeri 7 Luwu Timur telah memiliki berbagai sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan pendidikan di sekolah. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut merupakan suatu aset yang berdiri sendiri dan dijadikan suatu kebanggaan yang perlu dijaga dan dilestarikan keberadaannya.

c. Keadaan Guru

Seorang guru merupakan faktor yang sangat penting di dalam lingkup pendidikan karena dengan adanya seorang guru dapat mengembangkan kemampuan intelektual peserta didik untuk mencapai tujuan proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan. Tugas utama seorang guru yakni mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih menilai dan mengevaluasi peserta didik dalam proses pendidikan.

d. Keadaan peserta didik

Peserta didik adalah salah satu faktor penting dalam proses pendidikan. Peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha untuk mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan. Baik pendidikan formal, pendidikan informal maupun pendidikan non formal. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan mengenai jumlah peserta didik di SMA Negeri 7 Luwu Timur,

diantaranya terdiri dari 419 siswa laki-laki dan 530 orang siswa perempuan. Jadi secara keseluruhan siswa SMA Negeri 7 Luwu Timur adalah 949 orang.<sup>1</sup>

## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini terkait dengan jumlah guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 7 Luwu Timur saat ini tercatat ada 3 guru yaitu ibu Santi, S.Pd.I., ibu Citra Dewi, S.Pd.I. dan bapak Sapri, S.Ag. dalam hal ini peneliti mengambil sampel penelitian kelas X IPS 2 Putri yang dimana guru yang mengajar di dalam kelas tersebut yaitu ibu Citra Dewi, S.Pd.I. berdasarkan hasil koordinasi dengan ibu Citra Dewi, S.Pd.I. Pada tanggal 2 September 2021 diperoleh informasi bahwa motivasi dan hasil belajar siswa masih sangat rendah. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil ulangan harian siswa dimana masih banyak siswa yang belum aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan alasan tersebut dan pengalaman peneliti dimana peneliti itu sendiri merupakan alumni dari SMA Negeri 7 Luwu Timur mengenai hasil belajar yang diperoleh peserta didik bisa dikatakan masih belum maksimal, karena metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih menggunakan metode konvensional yakni metode ceramah dan metode diskusi dimana guru hanya memanfaatkan media ajar yakni papan tulis, buku ajar dan mading sehingga peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi (*Power Point*) agar dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan

---

<sup>1</sup> Jumnawati, Staf SMA Negeri 7 Luwu Timur

agama Islam pada peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Luwu Timur. Sebelum melakukan penelitian di lokasi tersebut peneliti membuat instrument penelitian yang akan digunakan pada saat melakukan penelitian yakni lembar observasi. Pada instrument tersebut wajib untuk dilakukan validasi yang bertujuan untuk memperbaiki kata-kata yang salah pada lembar observasi. Adapun dosen yang di pilih untuk dijadikan sebagai validator dalam penelitian ini yakni ibu Dewi Furwana, S.Pd.I., M.Pd. dan Bapak Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I dimana beliau merupakan dosen yang pernah mendidik peneliti di semester awal dan telah memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga peneliti dapat melakukan penelitian dengan baik.

Pada tanggal 11 Februari 2022 peneliti melaksanakan tes awal kepada seluruh peserta didik di kelas X IPS 2 Putri untuk mengetahui kemampuan awal dari peserta didik itu sendiri. Adapun nilai tes tersebut peneliti jadikan acuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas X IPS 2 putri SMA Negeri 7 Luwu Timur.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, adapun hasil penelitian yang diperoleh yaitu:

### 1. Pelaksanaan Prapenelitian

**Tabel 4.1**

#### **Hasil evaluasi prapenelitian pada siswa kelas X IPS 2 Putri**

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>SKOR</b>
1.	Al-Fitna	79
2.	Amanda	79

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>SKOR</b>
3.	Anjelita	-
4.	Aprilyanti	79
5.	Bunga Teratai	78
6.	Dina Nurdianti	80
7.	Fika Ramadani	77
8.	Fitriani	78
9.	Hajra Sahrani	-
10.	Indah Nadira Tul Qariah	75
11.	Kasni	-
12.	Kiswa	79
13.	Lisda	79
14.	Melisa Huljannah	79
15.	Nirmala	80
16.	Novia Juniarti	80
17.	Nur Aliyah S	78
18.	Nur Fathasyah Aulia	75
19.	Nurhigmah	77
20.	Olivia Indriani Dwiyono	-
21.	Rifka Ayumni	60
22.	Risma	77
23.	Salmawati	77
24.	Veisa Az Zahra Ramadhani	80
25.	Yusreni	80
26.	Zildjian Andaresta	78
<b>Jumlah</b>		<b>1.704</b>

*Sumber Data: Hasil Evaluasi Prapenelitian*

## 2. Pelaksanaan Siklus I

Tabel 4.2

### Hasil Evaluasi Siklus I Siswa Kelas X IPS 2 Putri

NO.	NAMA	SKOR
1.	Al-Fitna	82
2.	Amanda	82
3.	Anjelita	80
4.	Aprilyanti	82
5.	Bunga Teratai	80
6.	Dina Nurdianti	81
7.	Fika Ramadhani	80
8.	Fitriani	80
9.	Hajra Sahrani	81
10.	Indah Nadira Tul Qariah	80
11.	Kasni	80
12.	Kiswa	-
13.	Lisda	-
14.	Melisa Huljannah	82
15.	Nirmala	82
16.	Novia Juniarti	82
17.	Nur Aliyah S	85
18.	Nur Fathasyah Aulia	80
19.	Nurhigmah	80
20.	Olivia Indriani Dwiyono	81
21.	Rifka Ayumni	82
22.	Risma	82
23.	Salmawati	80

NO.	NAMA	SKOR
24.	Veisa Az Zahra Ramadhani	80
25.	Yusreni	-
26.	Zildjian Andaresta	-
Jumlah		1.866

Sumber Data: Hasil Evaluasi Siklus I

a. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Pelaksanaan Siklus I

**Tabel 4.3**

**Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada siklus I kelas XI IPS 2 putri**

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru	3	
		b. Mencatat tujuan	4	
		c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru	3	
		d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	3	
	2. Menyimak penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan materi	3	
		b. Mencatat penjelasan materi	3	
c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru		3		
d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas.		4		
	3. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan awal	a. Menjawab pertanyaan guru	2	
		b. Menanggapi penjelasan guru	2	

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
		c. Mengemukakan pendapat atau alasan	2	
		d. Mengomentari pendapat teman	3	
	4. Memahami tugas	a. Memperhatikan penjelasan tugas	4	
		b. Menanyakan tugas yang belum dipahami	4	

Sumber Data: Hasil Observasi aktivitas siswa siklus I

b. Hasil observasi aktivitas guru

**Tabel 4.4**  
**Hasil Observasi Aktivitas guru pada siklus I kelas XI IPS 2 putri**

No.	Aspek	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Pembelajaran kegiatan awal	a. Membuka pembelajaran dengan menggunakan media <i>power point</i>				√
		b. Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media teknologi informasi				√
		c. Memberikan motivasi bagi siswa dalam pembelajaran				√
2.	Pembelajaran kegiatan inti	a. Melaksanakan kegiatan eksplorasi dengan menggunakan media teknologi informasi			√	
		b. Melaksanakan kegiatan elaborasi dengan menggunakan media teknologi informasi			√	
		c. Melaksanakan kegiatan konfirmasi hasil dengan menggunakan media teknologi informasi			√	

No.	Aspek	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
3.	Pembelajaran kegiatan akhir	a. Melakukan penarikan kesimpulan pada materi ajar dengan menggunakan media <i>power point</i>				√
		b. Memberikan tugas rumah dengan menggunakan media teknologi informasi		√		
		c. Memberikan informasi materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dengan menggunakan teknologi				√
		d. Menutup proses pembelajaran				√
4.	Penguasaan materi ajar	a. Menunjukkan penguasaan materi ajar dengan menggunakan media <i>power point</i>			√	
		b. Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari hari dengan menggunakan media teknologi informasi		√		
5.	Strategi Pembelajaran	a. Menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi			√	
6.	Pemanfaatan	a. Memanfaatkan media/ alat bantu pembelajaran			√	
		b. Memanfaatkan sumber belajar (buku)				√
7.	Pembelajaran yang memicu	a. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dengan menggunakan media teknologi informasi	√			

Sumber Data: Hasil Observasi aktivitas guru siklus 1

Keterangan nilai:

4= Baik Sekali

3= Baik

2= Sedang

1= Kurang

**Tabel 4.5**  
**Masalah dan Solusi**

No.	Masalah	Solusi
1.	Kurangnya pemahaman siswa dalam menerima penjelasan dari guru mengenai materi tentang menuntut ilmu	Memberikan berbagai contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
2.	Kurangnya bimbingan guru terhadap siswa dalam proses pembelajaran	Meningkatkan lagi bimbingan dalam proses pembelajaran
3.	Lebih dominan siswa belum aktif mengerjakan soal-soal kelompok yang diberikan oleh guru terkait materi tentang menuntut ilmu.	Sebaiknya siswa lebih menjalin kerjasama dengan teman kelompok

*Sumber Data: Hasil Observasi*

### 3. Pelaksanaan Siklus II

**Tabel 4.6**  
**Hasil Evaluasi Siklus II Siswa Kelas X IPS 2 Putri**

NO.	NAMA	SKOR
1.	Al-Fitna	98
2.	Amanda	98
3.	Anjelita	98
4.	Aprilyanti	98
5.	Bunga Teratai	98
6.	Dina Nurdianti	95
7.	Fika Ramadani	95

NO.	NAMA	SKOR
8.	Fitriani	95
9.	Hajra Sahrani	95
10.	Indah Nadira Tul Qariah	95
11.	Kasni	95
12.	Kiswa	82
13.	Lisda	81
14.	Melisa Huljannah	95
15.	Nirmala	95
16.	Novia Juniarti	95
17.	Nur Aliyah S	95
18.	Nur Fathasyah Aulia	90
19.	Nurhigmah	91
20.	Olivia Indriani Dwiyono	91
21.	Rifka Ayumni	95
22.	Risma	95
23.	Salmawati	90
24.	Veisa Az Zahra Ramadhani	90
25.	Yusreni	85
26.	Zildjian Andaresta	85
Jumlah		2.415

*Sumber Data: Hasil Evaluasi siklus 2*

a. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Pelaksanaan Siklus II

Adapun hasil observasi aktifitas siswa pada pelaksanaan siklus II dapat dilihat dari lampiran dan hasil rekapitulasi disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada siklus II kelas XI IPS 2 putri**

<b>Tahap</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>Skor</b>	<b>Catatan</b>	
Kedua	1. Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru	4		
		b. Mencatat tujuan	4		
		c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru	5		
		d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	5		
	2. Menyimak penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan materi	5		
		b. Mencatat penjelasan materi	4		
		c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru	4		
			d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas.	5	
	3. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan awal	a. Menjawab pertanyaan guru	4		
		b. Menanggapi penjelasan guru	4		
c. Mengemukakan pendapat atau alasan		4			
Mengomentari pendapat teman		4			
4. Memahami tugas	a. Memperhatikan penjelasan tugas	5			
	b. Menanyakan tugas yang belum dipahami	5			

*Sumber Data: Hasil Observasi aktivitas siswa siklus 2*

b. Hasil observasi aktivitas guru

Adapun hasil observasi aktivitas guru pada pelaksanaan siklus II antara lain sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Observasi Aktivitas guru pada siklus II kelas XI IPS 2 putri**

No.	Aspek	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Pembelajaran kegiatan awal	a. Membuka pembelajaran dengan menggunakan media <i>power point</i>				√
		b. Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media teknologi informasi				√
		c. Memberikan motivasi bagi siswa dalam pembelajaran				√
2.	Pembelajaran kegiatan inti	a. Melaksanakan kegiatan eksplorasi dengan menggunakan media teknologi informasi			√	
		b. Melaksanakan kegiatan elaborasi dengan menggunakan media teknologi informasi			√	
		c. Melaksanakan kegiatan konfirmasi hasil dengan menggunakan media teknologi informasi			√	
3.	Pembelajaran kegiatan akhir	a. Melakukan penarikan kesimpulan pada materi ajar dengan menggunakan media <i>power point</i>				√
		b. Memberikan tugas rumah dengan menggunakan media teknologi informasi				√

No.	Aspek	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
		c. Memberikan informasi materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dengan menggunakan teknologi informasi				√
		d. Menutup proses pembelajaran				√
4.	Penguasaan materi ajar	a. Menunjukkan penguasaan materi ajar dengan menggunakan media <i>power point</i>				√
		b. Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari hari dengan menggunakan media teknologi informasi				√
5	Strategi pembelajaran	a. Menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi				√
6	Pemanfaatan	a. Memanfaatkan media/ alat bantu pembelajaran				√
		b. Memanfaatkan sumber belajar (buku)				√
7	Pembelajaran yang memicu	a. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dengan menggunakan media teknologi informasi				√

Sumber Data: Hasil Observasi aktivitas guru siklus 2

Keterangan nilai:

4= Sangat Baik

3= Baik

2= sedang

1= Kurang

#### 4. Hasil Penelitian antar Siklus

**Tabel 4.9**

**Hasil Evaluasi prapenelitian, siklus I dan Siklus II Siswa Kelas X IPS 2 Putri**

NO.	NAMA	Prapenelitian	Siklus I	Siklus II
1.	Al-Fitna	79	82	98
2.	Amanda	79	82	98
3.	Anjelita	-	80	98
4.	Aprilyanti	79	82	98
5.	Bunga Teratai	78	80	98
6.	Dina Nurdianti	80	81	95
7.	Fika Ramadani	77	80	95
8.	Fitriani	78	80	95
9.	Hajra Sahrani	-	81	95
10.	Indah Nadira Tul Qariah	75	80	95
11.	Kasni	-	80	95
12.	Kiswa	79	-	82
13.	Lisda	79	-	81
14.	Melisa Huljannah	79	82	95
15.	Nirmala	80	82	95
16.	Novia Juniarti	80	82	95
17.	Nur Aliyah S	78	85	95
18.	Nur Fathasyah Aulia	75	80	90
19.	Nurhigmah	77	80	91
20.	Olivia Indriani Dwiyono	-	81	91
21.	Rifka Ayumni	60	82	95
22.	Risma	77	82	95

NO.	NAMA	Prapenelitian	Siklus I	Siklus II
23.	Salmawati	77	80	90
24.	Veisa Az Zahra Ramadhani	80	80	90
25.	Yusreni	80	-	85
26.	Zildjian Andaresta	78	-	85
Jumlah		1.704	1.866	2.438

*Sumber Data: Hasil evaluasi antar siklus*

Berdasarkan hasil penelitian ini terkait dengan aktivitas dan hasil belajar peserta didik bahwa dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi (*Power Point*) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dapat dibuktikan pada hasil penelitian dimana hasil belajar pendidikan agama Islam pada penelitian ini terbukti berhasil. Sehingga penelitian ini dapat menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 7 Luwu Timur.

## **1. Penjelasan Tiap Siklus**

### **a. Pelaksanaan Prapenelitian**

Nilai tes awal yang dimaksudkan yakni nilai yang telah diperoleh oleh peserta didik pada awal proses pembelajaran sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi (*power point*). Terkait dengan hal tersebut, nilai kemampuan peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam tersebut peneliti jadikan sebagai dasar untuk mengukur seberapa besar tingkat nilai rata-rata hasil tes sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi

yang dilakukan. Apabila nilai kemampuan awal peserta didik dikelompokkan dalam beberapa kategori maka hasil kemampuan awal peserta didik terlihat pada tabel 4.1.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi pada prapenelitian menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas X IPS 2 Putri diperoleh dengan rumus  $1.704 : 26 = 65$ . Jadi, nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada pelaksanaan pra penelitian yaitu 65.

Berdasarkan alasan tersebut di atas peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian dengan judul peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam melalui penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi (*power point*) pada kelas X SMA Negeri 7 Luwu Timur.

#### **b. Pelaksanaan Siklus I**

##### 1.) Perencanaan tindakan

- a) Peneliti melakukan pendekatan kepada guru pendidikan agama Islam untuk mengetahui kegiatan proses pembelajaran di kelas X IPS 2 Putri agar peneliti mendapat informasi mengenai kondisi yang ada di dalam kelas tersebut, sehingga peneliti melakukan penelitian dan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dengan baik.
- b) Guru pendidikan agama Islam dan peneliti bersama-sama melakukan diskusi dan selanjutnya membuat rencana pelaksanaan pembelajaran serta menyiapkan instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian.

c) Peneliti menyiapkan instrumen dalam melakukan pengamatan (observasi), media pembelajaran berbasis teknologi informasi serta berbagai aspek yang digunakan guru dan yang dilakukan terkait aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

## 2.) Pelaksanaan Tindakan

a.) Guru melakukan langkah pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran (rencana pembelajaran terlampir).

b.) Peneliti melakukan observasi siklus mulai dari komponen siswa dan komponen guru (terlampir)

c.) Siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran.

d.) Peneliti melakukan pengamatan sesuai dengan instrumen mengenai berbagai aspek dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Proses pembelajaran pada siklus I berlangsung selama 4 pertemuan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi, dimana guru menjelaskan manfaat dan tujuan dari penggunaan media *power point* dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam dan menjelaskan materi tentang menuntut ilmu yang sesuai dengan pemahaman Q.S at-Taubah/9:122 yang di tampilkan menggunakan media *power point* dan *LCD* (media yang dimaksud terdapat pada lampiran naskah ).

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.2, hasil evaluasi yang dilaksanakan pada siklus I memperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 Putri dengan rumus  $1.866 : 26 = 72$ . Jadi, nilai rata-rata siswa dengan menggunakan media *Power point* dengan menjelaskan materi tentang menuntut ilmu pada siklus I yaitu 72. Adapun standar ketuntasan pada pembelajaran Pendidikan agama Islam tersebut yakni 75.

Berdasarkan data tersebut menunjukkan hasil nilai kognitif (evaluasi), afektif dan psikomotorik (pengamatan). Terlihat bahwa peserta didik mengalami peningkatan mengenai nilai dari pelaksanaan prapenelitian dan siklus I. Artinya, rata-rata nilai evaluasi peserta didik meningkat dari 65 (pada prapenelitian) menjadi 72 (pada siklus I). Berdasarkan data tersebut terdapat berbagai aspek yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam proses pembelajaran yakni perencanaan, kegiatan utama, dan pemantapan. Adapun hasil pengamatan yang dilakukan pada pelaksanaan siklus I tentang berbagai aspek dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam untuk pelaksanaan dan perencanaan/instrumen dalam pembelajaran masih ku

### 3.) Observasi

Adapun sasaran observasi pada penelitian ini adalah berbagai aspek dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Yaitu aspek afektif dan psikomotorik yang berhubungan dengan materi tentang menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama. Data hasil penelitian baik kognitif (tertulis) maupun afektif dan psikomotorik

(pengamatan) untuk siswa dan indikator berbagai aspek dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan instrumen pengamatan yaitu berbagai aspek proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru yakni perencanaan, kegiatan utama dan pemantapan.

a. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Tahap observasi yang tergambar pada siklus I tercatat sikap yang terjadi pada setiap siswa terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam pada materi menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama. Sikap siswa tersebut diperoleh dari gambar observasi pada setiap pertemuan yang dicatat pada setiap siklus. Lembar observasi tersebut digunakan untuk mengetahui perubahan mengenai cara mengajar guru dan sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung di kelas pada setiap siklus.

b. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Adapun hasil observasi aktivitas guru pada pelaksanaan siklus I yang tergambar pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa guru telah meakukan pengajaran sesuai dengan aspek-aspek yang telah di sediakan dalam proses penelitian dalam hal ini peneliti melihat sikap guru dalam memberikan arahan dan pembelajaran terhadap siswa sudah baik, namun terdapat sedikit hambatan dimana guru belum menumbuhkan partisipasi aktif siswa dengan menggunakan media *power point* tersebut.

4.) Refleksi

Berdasarkan nilai rata-rata kelas X IPS 2 Putri hasil evaluasi pada pelaksanaan siklus I mendapatkan 72, dimana hal tersebut mendapatkan peningkatan dibanding

dari nilai rata-rata pada pelaksanaan prapenelitian yang hanya mendapatkan nilai 65. Namun hasil tersebut merupakan masih kurang dari batas minimal ketuntasan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa belum bisa menguasai konsep dari materi yang diajarkan oleh guru pendidikan agama Islam yakni menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi.

Berdasarkan penjelasan pada tabel 4.5 perlu mengadakan pembenahan pada pelaksanaan siklus II atas masalah-masalah yang terjadi pada pelaksanaan siklus I. Adapun beberapa hal yang perlu ditingkatkan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran pada pelaksanaan siklus II antara lain: memberikan berbagai contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, meningkatkan lagi bimbingan dalam proses pembelajaran, siswa lebih menjalin kerjasama dengan teman kelompok. Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa berbagai aspek yang lakukan guru pada proses pembelajaran dapat dikategorikan masih kurang untuk pelaksanaan dan untuk perencanaan, dapat menunjukkan bahwa dari setengah aspek pada proses pembelajaran masih belum dikuasai oleh guru, sehingga proses mengajarnya dapat dikategorikan kurang. Oleh sebab itu, pada pelaksanaan siklus II penampilan mengajar guru akan ditingkatkan secara lebih baik dengan mengacu kepada berbagai aspek permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan siklus I. Adapun berbagai kelemahan tersebut berdasarkan data yang ada berhubungan dengan aspek merangsang perhatian siswa dalam proses pembelajaran adalah mempersiapkan berbagai kelengkapan alat dan bahan yang digunakan untuk menyiapkan lembar

pengamatan untuk siswa dan merumuskan pertanyaan atau permasalahan mengenai materi tentang menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama.

### **c. Pelaksanaan siklus II**

#### **1.) Perencanaan Tindakan**

Adapun penjelasan mengenai perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI dan peneliti pada pelaksanaan siklus II antara lain sebagai berikut:

- a.) Menetapkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- b.) Menyiapkan rencana pembelajaran tentang materi pokok yakni sumber-sumber hukum Islam.
- c.) Menyiapkan instrumen pengamatan (observasi) dan berbagai aspek dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran mengenai materi pokok sumber-sumber hukum Islam.

#### **2.) Pelaksanaan Tindakan**

- a.) Guru melakukan proses pembelajaran sesuai dengan RPP dengan berusaha memperbaiki kelemahan dari berbagai aspek pembelajaran yang telah dilakukannya pada pelaksanaan siklus I yaitu memberikan berbagai contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- b.) Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan buku panduan kegiatan pembelajaran dengan berupaya memperbaiki berbagai kelemahan yang terjadi pada pelaksanaan siklus I, baik yang berhubungan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

c.)Peneliti melakukan pengamatan sesuai dengan instrumen pengamatan tentang aspek-aspek proses pembelajaran dan menggunakan media yang dilakukan guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan materi sumber-sumber hukum Islam.

Adapun data mengenai hasil evaluasi pada pelaksanaan siklus II dipaparkan dalam tabel 4.6. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa hasil evaluasi pada pelaksanaan siklus II memiliki nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas X IPS 2 Putri SMA Negeri 7 Luwu Timur diperoleh dengan rumus  $2.415 : 26 = 93$ . Jadi nilai rata-rata siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada siklus II yaitu 93.

Data yang ditunjukkan pada tabel di atas yakni hasil kognitif (evaluasi), afektif dan psikomotorik (pengamatan), terlihat bahwa nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil pengamatan di kelas X IPS 2 Putri dapat disimpulkan mengalami peningkatan. Rata-rata nilai prestasi meningkat dari 72 pada siklus I menjadi 93 pada siklus II. Dari data tersebut di atas berarti bahwa siswa sudah bisa menguasai materi pembelajaran pendidikan agama Islam mengenai materi yang telah diajarkan pada pelaksanaan siklus II tersebut, perhatian, motivasi, serta keaktifan siswa semakin memperlihatkan kemajuan. Hal tersebut disebabkan karena peneliti memberikan motivasi dan dorongan untuk selalu meningkatkan kemampuan belajar pada pembelajaran pendidikan agama Islam kemudian dibantu dengan media gambar sehingga siswa lebih mudah memahami terkait dengan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru pendidikan agama Islam dengan berbagai instrumen pengamatan yakni aspek-

aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru meliputi perencanaan, kegiatan utama dan pematapan. Adapun data hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan guru pendidikan agama Islam pada pelaksanaan siklus II tentang aspek-aspek proses pembelajaran yang dilaksanakan guru sudah mencapai 90% atau dalam kategori baik.

### 3.) Observasi

Sasaran observasi pada pelaksanaan siklus II merupakan sama dengan sasaran observasi yang dilakukan pada pelaksanaan siklus I dimana aspek proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, yaitu aspek afektif dan aspek psikomotorik yang berhubungan dengan materi menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama. Analisis data pada pelaksanaan siklus II pada dasarnya sama dengan analisis data pada pelaksanaan siklus I, adapun perbedaannya terletak pada hasil data yang diperoleh, baik yang berhubungan dengan berbagai aspek proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru maupun aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam. Pada siklus II mempunyai hasil maupun proses pembelajaran siswa yang meningkat dibanding dengan pelaksanaan evaluasi siklus I pada kelas X IPS 2 Putri SMA Negeri 7 Luwu Timur.

#### a. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Pelaksanaan Siklus II

Adapun hasil observasi aktifitas siswa pada pelaksanaan siklus II dapat dilihat dari lampiran dan hasil rekapitulasi yang disajikan dalam tabel 4.7 dimana hasil menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkat.

b. Hasil observasi aktivitas guru

Adapun hasil observasi yang dilakukan pada aktivitas guru tergambar pada tabel 4.8 yakni guru membuka pembelajaran dengan menggunakan media *power point* dengan memberikan motivasi terlebih dahulu, kemudian pada pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran, guru memberikan materi dengan menampilkan gambar bergerak (video) yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari agar siswa lebih paham mengenai pembahasan materi yang telah diberikan oleh guru pendidikan agama Islam tersebut. Pada pelaksanaan proses pembelajaran ini berlangsung guru tidak hanya memanfaatkan *LCD* dan *laptop* untuk menampilkan media *power point* tetapi juga memanfaatkan *Warles Mic* (pengeras suara) agar dapat lebih maksimal dalam memberikan materi pembelajaran.

c. Refleksi

Dari rata-rata 93, ada kenaikan dibanding nilai rata-rata pada pelaksanaan siklus I dimana hanya memiliki nilai 72, yang disebabkan karena kurangnya kerjasama antara guru dan siswa pada pelaksanaan siklus I akhirnya sudah terpenuhi pada pelaksanaan siklus II, begitupun dengan pemahaman siswa yang sudah meningkat, siswa yang dulunya hanya menyontek pada temannya pada saat mengerjakan soal namun pada pelaksanaan siklus II mulai memiliki inisiatif sendiri untuk mengerjakan sendiri soal yang telah diberikan. Perhatian dan keaktifan siswa juga semakin meningkat, hal ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya siswa yang aktif dalam mengajukan pertanyaan dan siswa yang mengemukakan pendapat atau komentar. Pada pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa telah menguasai materi

pembelajaran yang artinya dalam pelaksanaan siklus II tersebut nilai prestasi siswa sudah dapat memenuhi indikator kerja. Sedangkan dari 26 siswa kelas X IPS 2 Putri SMA Negeri 7 Luwu Timur semester 2, tahun pelajaran 2021-2022 95% mendapatkan nilai prestasi di atas >75. Dimana berarti 90% telah mencapai ketuntasan.

Siswa kelas X IPS 2 Putri SMA Negeri 7 Luwu Timur pada semester 2 tahun pelajaran 2021-2022 telah memenuhi indikator pencapaian pada materi tentang sumber-sumber hukum Islam pada pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan pada pelaksanaan siklus II dinyatakan tercapai. Pada hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya dapat teratasi dan hasil yang didapat telah tercapai dan dapat menjawab indikator kerja yang telah ditetapkan. Dari rata-rata persentase tentang berbagai aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru dapat dikategorikan masih kurang. Sehingga pada pelaksanaan siklus II penampilan mengajar guru sudah sangat optimal.

## **2. Simpulan tiap siklus**

### **a. Siklus I**

Berdasarkan data yang telah didapatkan oleh peneliti, bahwa pelaksanaan pembelajaran pada setiap siklus sangat bervariasi terlebih mengenai kekurangan/kelemahannya. Pada siklus I rata-rata prestasi kelas yang diambil dari nilai evaluasi sudah ada peningkatan dari nilai pelaksanaan prapenelitian yakni 65 menjadi 72 pada pelaksanaan siklus I. Terkait dengan data di atas perlu adanya

perbaikan /penyempurnaan pada siklus II. Penampilan guru, pemahaman materi, dan bimbingan pelaksanaan diskusi maupun dalam pemahaman materi yang menjadi kelemahan pada siklus ini.

#### b. Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II rata-rata prestasi kelas yang diambil dari nilai evaluasi mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari 72 menjadi 93 prestasi individu siswa pun mengalami peningkatan. Untuk penampilan guru juga mengalami kenaikan dan kategorikan baik. Perbaikan kekurangan pada pelaksanaan siklus I menjadi treatment pada siklus ini. Dari uraian pada siklus tersebut indikator kerja yang telah ditetapkan tercapai. Maka kelas X IPS 2 Putri SMA Negeri 7 Luwu Timur semester II tahun pelajaran 2021-2022 telah tuntas dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada materi yang telah diajarkan melalui penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi.

#### c. Pembahasan Antar Siklus

Berdasarkan uraian setiap siklus dapat disimpulkan bahwa dalam setiap siklus terlihat ada peningkatan dibanding keadaan pada pelaksanaan siklus sebelumnya. Baik prestasi belajar yang diukur melalui tes maupun dari hasil pengamatan ketika kegiatan berlangsung. Peningkatan antara kondisi awal dengan siklus I khususnya pada rata-rata prestasi kelas dari 65 menjadi 72. Dapat disimpulkan bahwa penyebab dari kurangnya hasil dari ketuntasan ini antara lain: bagi siswa kelas X pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi merupakan hal baru, dimana siswa belum terbiasa melakukan pembelajaran dengan

menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi sebab selama ini pembelajaran berlangsung secara konvensional dimana hanya menggunakan metode ceramah dan diskusi sehingga menyebabkan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa masih kurang. Antara pelaksanaan siklus I dan pelaksanaan siklus II tidak sama perkembangannya dimana pada siklus ini begitu mengembirakan baik dalam evaluasi maupun dari hasil pengamatan. Dimana terbukti dengan nilai rata-rata prestasi kelas dari hasil evaluasi 72 menjadi 93. Sedangkan dari aspek pengamatan penampilan guru pada siklus I masih kurang dan mengalami perubahan yang baik pada pelaksanaan siklus II. Dari 50 % siswa tuntas belajar menjadi 90%. Ini disebabkan karena siswa sudah semakin akrab dengan pembelajaran, penggunaan media yang sudah dikuasai, kerja kelompok pun sudah terlihat kekompakan, keberanian siswa untuk mengeluarkan pendapat sudah semakin baik, serta penguasaan guru pendidikan agama Islam dalam situasi kelas sudah begitu baik dimana terbuktinya peningkatan hasil belajar belajar dari pengamatan yang dilakukan.

Pada pelaksanaan siklus II inilah kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Untuk lebih jelasnya perubahan dan perkembangan data dari hasil belajar siswa mulai dari siklus I sampai dengan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan hasil evaluasi dari prapenelitian, siklus I, dan siklus II yang memiliki nilai rata-rata sebagai berikut:

- a. Prapenelitian = 65

b. Siklus I = 72

c. Siklus II = 93

Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator kerja yang telah ditetapkan dalam perbaikan pembelajaran yang berjudul penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam pada kelas X SMA Negeri 7 Luwu Timur, pada semester II tahun pelajaran 2021-2022 dapat tercapai.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dikemukakan, data yang di peroleh kemudian dibahas untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

#### **1. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam pada siswa kelas X SMA Negeri 7 Luwu Timur.**

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dapat dinilai dari keberhasilan pembelajaran dan peningkatan belajar peserta didik di dalam kelas. Berikut adalah cara untuk mengetahui peningkatan yang terjadi dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi (*power point*).

Data peningkatan hasil belajar adalah data yang diperoleh dari hasil evaluasi di setiap siklus. Data tersebut diperoleh dengan cara memberikan serangkaian soal yang telah disusun dari materi yang telah diberikan oleh peserta didik. Penyusunan soal dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan guru mata pelajaran yang mengampu di kelas tersebut. Soal yang telah dibuat oleh guru kemudian diberikan kepada peserta

didik untuk mengetahui pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru. Pada penelitian ini dilakukan evaluasi sebanyak tiga kali, yang pertama yaitu hasil evaluasi pada kegiatan pra penelitian, yang kedua dilakukan pada siklus kedua, dan yang ketiga dilakukan pada siklus kedua.

## **2. Peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam pada siswa kelas X SMA Negeri 7 Luwu Timur.**

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi (*power point*) pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di pertemuan pertama dan kedua bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik. Kegiatan ini dilakukan untuk membandingkan antara pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional dan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi (*power Point*). Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi menuntut siswa lebih aktif baik individu maupun kelompok. Sedangkan peran guru dalam pembelajaran ini sebagai pendamping dalam pembelajaran. Sehingga pembelajaran terpusat kepada siswa bukan lagi terpusat kepada guru, selain itu siswa dituntut untuk aktif dan mengeksplorasikan dirinya sebebas mungkin dalam konteks pembelajaran. Berikut ini adalah hasil dari evaluasi yang dilakukan selama kegiatan pra penelitian, siklus I dan siklus II.

**Tabel 4.10.**  
**Peningkatan Hasil Belajar Prapenelitian, Siklus I, dan Siklus II**

<b>Pra siklus</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>	<b>KKM</b>
62	72	93	75

**a. Kegiatan awal dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi (*power point*)**

Kegiatan awal sebelum proses pembelajaran adalah dengan menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar observasi dan berbagai instrument penelitian lainnya yang digunakan dalam proses penelitian. Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi, dimana materi yang dibahas telah dikonsultasikan dengan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dan dianggap sesuai dengan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Perangkat pembelajaran yang sudah siap kemudian dikonsultasikan pada guru mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk mengetahui kekurangan yang ada pada perangkat pembelajaran tersebut sebelum diterapkan pada peserta didik.

**b. Pelaksanaan pembelajaran dengan media pembelajaran berbasis teknologi informasi (*power point*)**

Pelaksanaan pembelajaran dengan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada siklus pertama secara umum berjalan dengan lancar, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi (*power point*) membuat pembelajaran menjadi lebih bervariasi. Secara umum peserta didik lebih antusias pada pembelajaran, hal ini terbukti dengan adanya suasana kelas yang positif. Siswa menjadi lebih aktif mendengarkan, mengeluarkan pendapat, dan melakukan penyanggahan pada kelompok yang mempresentasikan materi.

Data peningkatan keaktifan belajar siswa diperoleh dari hasil pengamatan melalui lembar observasi yang dilakukan peneliti. Pengamatan tersebut dilakukan selama pembelajaran berlangsung, observer mengamati kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil dari pengamatan tersebut kemudian dibahas pada kegiatan menyimpulkan pembelajaran tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan prapenelitian dan siklus pertama data dari tindakan yang dilakukan kemudian dianalisis. Hasil analisis data kemudian dikonsultasikan dengan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa adanya kemajuan yang signifikan dari pra penelitian ke siklus I begitupun dari hasil belajar dari siklus I ke siklus II, yang menandakan bahwa tindakan yang diberikan benar-benar menuju kearah yang lebih baik, dan memberikan pengaruh yang baik pula terhadap peningkatan belajar dan hasil belajar siswa. Berdasarkan tabel 4.10 perbandingan hasil tindakan yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan pra penelitian, siklus I dan siklus II menunjukkan terjadi peningkatan yang cukup memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi (*power point*) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan peningkatan belajar peserta didik. Media pembelajaran berbasis teknologi informasi (*power point*) sudah dapat dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan dalam RPP.

Hasil belajar pada media pembelajaran *power point* menunjukkan peningkatan yang signifikan, peningkatan tersebut dapat dilihat dari pembelajaran yang dilakukan pada pra penelitian menuju siklus I dan siklus II. Siklus I pembelajaran dengan

menggunakan media pembelajaran power point memperoleh hasil pembelajaran yang cukup baik yaitu 72, kemudian pada pelaksanaan kegiatan pada siklus II memperoleh hasil pembelajaran yang memuaskan yaitu 93 dan pembelajaran tersebut dapat dikatakan tuntas dari KKM 75. Ketuntasan tersebut diukur dari jumlah hasil evaluasi belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan media power point. Berdasarkan hasil pencapaian ketuntasan belajar tersebut, mengacu pada kriteria ketuntasan belajar yang telah melebihi nilai KKM 75 maka pada siklus I dan siklus II pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi (*power point*) di hentikan pada siklus II.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan pada pembahasan tentang “peningkatan hasil belajar Pendidikan agama Islam melalui penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Kabupaten Luwu Timur,” pada bab ini peneliti menarik kesimpulan yaitu:

1. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi (*Power Point*) adalah sebuah solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dimana tergambar dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa peningkatan kemampuan belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam melalui penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Luwu Timur dapat meningkat.
2. Peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam pada siswa kelas X SMA Negeri 7 Luwu Timur tergambar bahwa setelah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi hasil belajar siswa dapat meningkatkan kemampuan belajar pendidikan agama Islam dengan nilai rata-rata pada siklus I sebesar 72 dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata sebesar 93. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi

informasi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X IPS 2 Putri SMA Negeri 7 Luwu Timur.

## **B. Implikasi**

berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan implikasi yakni penggunaan medium *power point* dapat memudahkan seorang guru dalam memberikan materi pembelajaran kepada siswa selain itu dalam menggunakan medium *power point* guru juga dapat menampilkan gambar serta video untuk menunjukkan contoh dari materi yang diberikan tujuannya dalam memudahkan siswa lebih cepat memahami materi pembelajaran. Pada penelitian ini telah dibuktikan bahwa siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi (*power point*).

## **C. Saran**

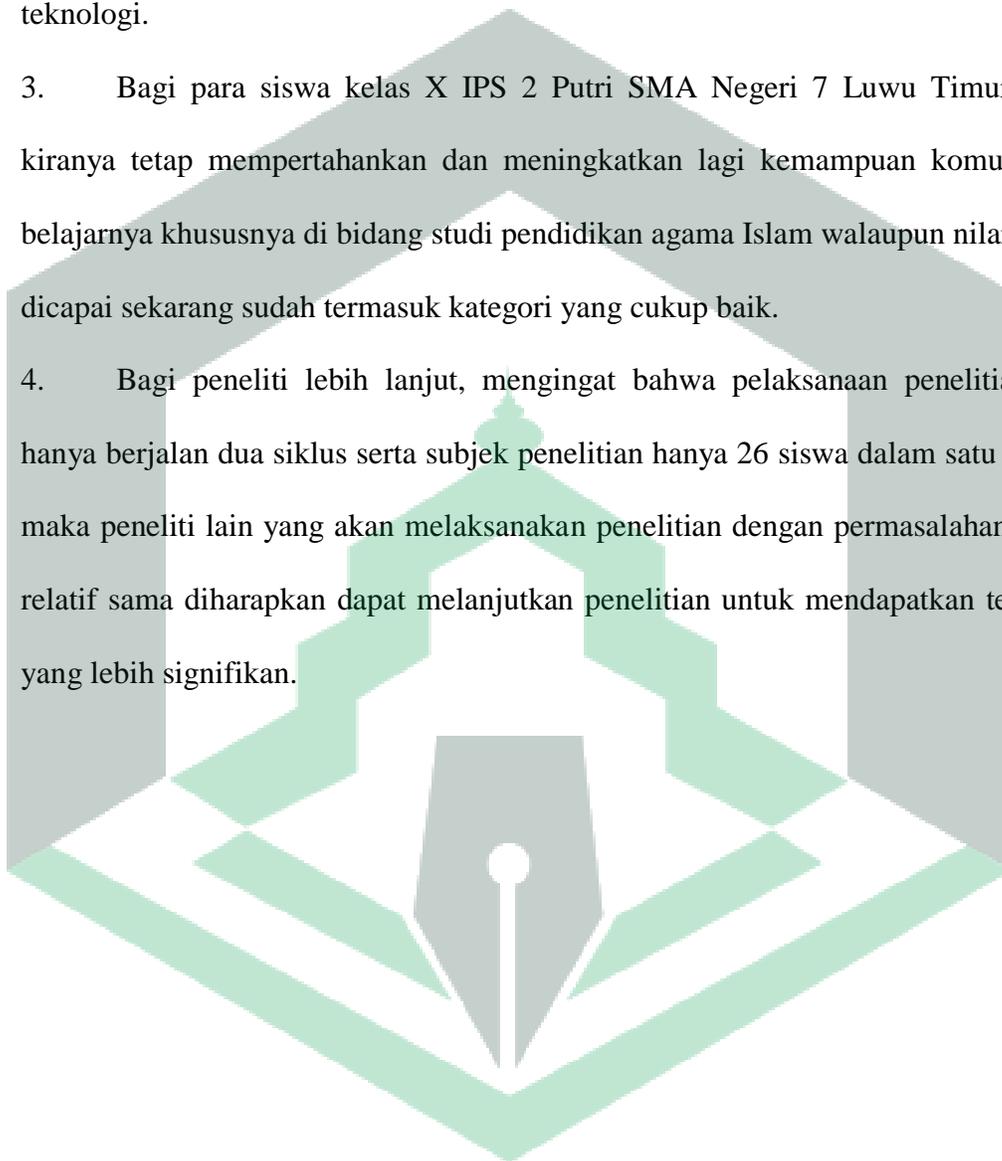
Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di kelas X SMA Negeri 7 Luwu Timur dalam penelitian ini, maka dikemukakan saran-saran antara lain:

1. Kepada sekolah agar kiranya dapat melengkapi berbagai fasilitas yang ada khususnya terkait dengan media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru di sekolah tersebut yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Seperti media pembelajaran berbasis teknologi informasi baik laptop/ komputer maupun LCD.
2. Kepada guru pendidikan agama Islam khususnya di SMA Negeri 7 Luwu Timur bahwa dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa agar kiranya

memberikan berbagai media pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa yang bercirikan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dimana pada era sekarang siswa lebih dominan berminat dengan media mengenai teknologi.

3. Bagi para siswa kelas X IPS 2 Putri SMA Negeri 7 Luwu Timur agar kiranya tetap mempertahankan dan meningkatkan lagi kemampuan komunikasi belajarnya khususnya di bidang studi pendidikan agama Islam walaupun nilai yang dicapai sekarang sudah termasuk kategori yang cukup baik.

4. Bagi peneliti lebih lanjut, mengingat bahwa pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan dua siklus serta subjek penelitian hanya 26 siswa dalam satu kelas, maka peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Steffi, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam” *Computer Based Information System Journal*, Vol. 3, No. 2, 2015. Diakses pada 13 Mei 2021.
- Ahmad, Novita, Rosman Ilato, Bobby R. Payu, “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Jambura*, Vol. 2, No. 2, 2020. Diakses pada tanggal 20 Mei.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2003.
- B.Sjukur, Sulihin, *Pengaruh Blended Learning terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK*, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol.2, No. 3, 2012. Diakses pada tanggal 23 maret 2022
- Bahri, Djamarah Syaiful, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Bayu, Anggoro, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan multimedia Berbasis IT dengan Aplikasi Zoom untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI di SMAN 1 Sukoharjo Pringsewu*, (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2021).
- Bisri, Adib Musthofa, *Tarjamah Shahih Muslim*, Jilid 1, (Cet. I; Semarang: CV Asy-Syifa, 1993),
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Doni, Sirait Erlando dan Dwi Dani Apriyani, 2021. “Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika”, *Jurnal Semnas Ristek*, Vol. 5, No. 1, 2021. Diakses pada tanggal 13 Mei 2021.
- Fauziah, Syifa dan Mochamad Bruri Triyono, “Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Ditinjau Dari Minat Belajar”, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 4, No. 2, 2020. Diakses pada tanggal 14 Mei 2021.
- Isa, Abu Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-‘Ilmu, Juz. 4, No. 2655, (Beirut- Libanon: Darul Fikri, 1994), h. 294.
- Kementrian Agama RI, *al-Qur’an dan Terjemahan*, Bekasi: Darul Haq, 2011.
- Muammar dan Suhatina, “Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak”, *Jurnal Kuriositas*, Vol. 11, No. 2, 2018. Diakses pada tanggal 13 Mei 2021.
- Muthoharoh, Miftakhul. *Media Power Point dalam Pembelajaran*, *Jurnal Tasyri’*, Vol. 26, No. 1, 2019. diakses pada tanggal 23 Maret 2022.
- Nurrtita, Teni, “Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Ilmu – Ilmu Al-Qur’an, Hadits, Syari’ah dan Tarbiyah*, Vol. 3, No. 1, 2018. Diakses pada tanggal 13 Januari 2022.
- Percival, Fred dan Henry Ellington, *Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Erlangga, 1988.
- Rahman, Ratnawati, *Dampak Teknologi Informasi Terhadap Akhlak Siswa SMP Negeri 1 Belopa Kabupaten Luwu*, (Skripsi: Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo, 2014).

- Rosdiana, “*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer*”, *Jurnal al-Khawarizmi*, Vol. 2, No. 1, 2013. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2021.
- Rusman dan Deni Kurniawan, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2018.
- Sadi dan Nasikin, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2016.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007.
- Sartika, Fitria. *Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar PAI di Sekolah dan Madrasah*, *Jurnal Humanika*, Vol. 20, No. 2, 2020. diakses pada tanggal 23 Maret 2022.
- Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001.
- Soramiranda, Nizar, Kurnia Ningsih, dan Ruqiah Ganda Putri Panjaitan, *Efektivitas penggunaan Media PowerPoint disertai Kartu Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup di Kelas VII SMPN 2 Ketapang*, *Jurnal Lentera sains*, Vol. 6, No. 2, 2016. Diakses pada tanggal 23 Maret 2022. <https://doi.org/10.24929/lensa.v6i2.289>
- Wijayanti, Widya. *Pengembangan Media PowerPoint IPA untuk Siswa Kelas IV SD Negeri Samirono*, *Jurnal penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol.3, No. 2.
- Sumber Data: Citra Dewi, S.Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam, SMA Negeri 7 Luwu Timur.
- Sumber Data: Jum Nawati, S.Pd., Staf SMA Negeri 7 Luwu Timur.  
<https://youtu.be/npQQYxIpehQ>

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Berikut sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 7 Luwu Timur

yaitu:

- 1.) Ruang BK
- 2.) Aula Serbaguna
- 3.) Ruang Kelas
- 4.) Lab. Fisika
- 5.) Gedung Perpustakaan
- 6.) Pos satpam
- 7.) Lab. Komputer
- 8.) Kantor
- 9.) Wc siswa
- 10.) Tempat parkir
- 11.) Ruang UKS
- 12.) Lab. Kimia
- 13.) Ruang Guru
- 14.) WC Guru
- 15.) Lab. Biologi
- 16.) Lapangan bola
- 17.) Lapangan basket
- 18.) Lapangan takraw



19.) Musholla putri

20.) Rujab

21.) Ruang osis

22.) Masjid

23.) Ruang TU

24.) Gudang.

**Struktur Organisasi SMA Negeri 7 Luwu Timur**

No.	Nama Guru	Jabatan
1.	Mahfud	Ketua komite
2.	Zarkasi Ahmad, S.Pd., M.Pd.	Kepala Sekolah
3.	Amruddin, S.Si	Wakasek Kurikulum
4.	Haeruddin, S.Pd	Wakasek Kesiswaan
5.	Manyullei, S.Pd	Wakasek Sarana dan Prasarana
6.	Kaderi Mundi, S.Pd	Wakasek Humas
7.	Daromes, S.Si	Bendahara Sekolah
8.	Sahid	Koord. TU
9.	Ashar	Ops Dapodik

## Daftar Nama-nama Guru SMA Negeri 7 Luwu Timur

No.	Nama Guru	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Zarkasi Ahmad, S.Pd., M.Pd	Laki-laki	Kepala Sekolah
2.	Mannyullei, S.Pd	Laki-laki	Wakasek Sarana dan Prasarana
3.	Kaderi Mundi, S.Pd	Laki-laki	Wakasek Humas
4.	Aberyuti, S.Pd	Perempuan	Wali kelas X IPS 2 PI
5.	Narpi, S.Pd	Perempuan	Wali kelas X IPA 3 PI
6.	Daromes, S.Si	Laki-laki	Bendahara Sekolah
7.	Kalalantinu, S.Pd	Laki-laki	Guru Ekonomi
8.	Inike Kurniati, S.Pd	Perempuan	Koord. BK
9.	Haeruddin, S.Pd	Laki-laki	Wakasek Kesiswaan
10.	Amruddin, S.Si	Laki-laki	Wakasek Kurikulum
11.	Wartini S.Pd	Perempuan	Wali kelas XII IPS 1 PI
12.	Nurhilal, S.TP	Perempuan	Wali kelas XII IPS 2 PI
13.	Sinahari, S.Pd	Perempuan	Wali kelas XII 4 PI
14.	Karimuddin, S.Pd	Laki-laki	Wali kelas XI IPA 2 PA
15.	Tenri Rajeng, S.Si., M.Si	Perempuan	Wali kelas XII IPA 2 PI
16.	Bunga Dahlia, S.Pd	Perempuan	Wali kelas XI IPS 3 PI
17.	Hamsir Samauna, S.Pd	Laki-laki	Wali kelas XI IPS 1 PA

18.	Nyoman Sudarmiati, S.Ag	Perempuan	Wali kelas X IPA 1 PI
19.	Santi, S.Pd	Perempuan	Wali kelas X IPS 1 PA
20.	Marliana, S.Pd	Perempuan	Wali kelas X IPA 2 PI
21.	Hasmawaty, S.Pd	Perempuan	Wali kelas XI IPS 3 PA
22.	Saripa, S.Pd	Perempuan	Wali kelas XI IPS 1 PI
23.	Abd. Haris, S.Pd	Laki-laki	Wali kelas XII IPA 1 PA
24.	Lorina Sampe Ruru, SE	Perempuan	Wali kelas XII IPS 3 PI
25.	Andi Suryana, S.Pd	Perempuan	Wali kelas XII IPA 1 PI
26.	Rosdiana Said, S.Ag., M.Pd.I	Perempuan	Wali kelas X IPS 1 PI
27.	Sapri, S.Ag.	Laki-laki	Wali kelas X IPA 2 PA
28.	Abigael Sarina, S.Pd.	Perempuan	Wali kelas XI IPA 1 PA
29.	Afhamy, S.Sos	Laki-laki	Wali kelas XII IPS 2 PA
30.	Citra Dewi, S.Pd.I	Perempuan	Wali kelas X IPS 3 PI
31.	Faizal Akbar, S.Pd	Laki-laki	Wali kelas XII IPS 1 PA
32.	Gusti Ngura Sutrisna, SE	Laki-laki	Wali kelas XI IPS 2 PA
33.	Andi Idawati, SP	Perempuan	Wali kelas XI IPA 2 PI
34.	Hirma, S.Pd	Perempuan	Wali kelas XI IPS 2 PI
35.	Muh. Syukur Bakri, S.Pd	Laki-laki	Wali kelas XII IPA 2 PA
36.	Sulha M, S.Pd	Perempuan	Guru Bahasa Indonesia
37.	Hj. Andi Rahmawati, S.Pi	Perempuan	Guru Prakarya
38.	Harti, S.Sos	Perempuan	Guru Sosiologi

39.	Frismasari, S.Pd	Perempuan	Wali Kelas XI IPA 3 PI
40.	Sri Sumantri, S.Pd. Gr	Perempuan	Wali Kelas X IPS 2 PA
41.	Imelti Shollah, S.Pd.K	Perempuan	Guru Agama Kristen
42.	Erwin Palute, S.Pd	Laki-laki	Guru Bahasa Inggris
43.	Dinar, S.Si	Perempuan	Guru Matematika
44.	Santi, S.Pd.I	Perempuan	Guru Agama Islam
45.	Hardianti M, S.Pd	Perempuan	Wali kelas XI IPA 1 PI
46.	Ni Kadek Asminiwati. S.Pd	Perempuan	Guru Sejarah
47.	Kyky Dermawati, S.Or	Perempuan	Guru Penjas
48.	Sri Komala Dewi, S.Pd	Perempuan	Guru Geografi
49.	Muh.Khaerul H, S.Pd	Laki-laki	Wali Kelas X IPA 1 PA
50.	Sitti Asyiah, S.Pd	Perempuan	Guru Matematika
51.	Reza Vahlevy AL, S.Pd	Laki-laki	Guru Seni budaya
52.	Sahid	Laki-laki	Koord. Tata Usaha
53.	Jumnawati, S.Pd	Perempuan	Staf Umum
54.	Ros Mayasari Rusman, S.Pd	Perempuan	Staf Kurikulum
55.	Ashar	Laki-laki	OP.Dapodik
56.	Monalisa, S.I.Pust.	Perempuan	Pustakawan
57.	Andi Baso	Laki-laki	Security

## LEMBAR VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI

### Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Kelas X IPS 2 Putri SMA Negeri 7 Luwu Timur", peneliti menggunakan instrumen Lembar Pedoman Observasi. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pedoman Observasi yang telah dibuat sebagai mana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

### Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

### Uraian Singkat:

Pedoman Observasi ini bertujuan untuk mengetahui tentang Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Kelas X IPS 2 Putri SMA Negeri 7 Luwu Timur.

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Isi				
	1 Kesesuaian pertanyaan dengan indikator.			✓	
	2 Kejelasan pertanyaan.			✓	
	3 Kesesuaian waktu menjawab pertanyaan.			✓	
II	Bahasa				
	1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
	2 Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami				✓
	3 Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir			✓	
	4 Menggunakan pertanyaan yang komunikatif			✓	

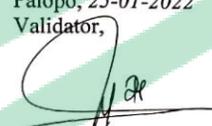
**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

*Silakan perbaiki lembar observasi untuk Guru dan masukkan unsur media informasi di dalam tiap kegiatan.*

Palopo, 25-01-2022  
Validator,

  
(Dewi Furwana, S.Pd.I., M.Pd.)

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Isi				
	1 Kesesuaian pertanyaan dengan indikator.				✓
	2 Kejelasan pertanyaan.				✓
	3 Kesesuaian waktu menjawab pertanyaan.				✓
II	Bahasa				
	1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
	2 Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami				✓
	3 Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir				✓
	4 Menggunakan pertanyaan yang komunikatif				✓

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

Palopo, 26-01-2022

Validator,



(Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I)

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMAN 7 Luwu Timur  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas/ Semester : X/ Genap  
Materi Pokok : Menuntut Ilmu  
Alokasi Waktu : 4 x 90 Menit (4 Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah swt., dan Rasul-Nya
- Memiliki sikap semangat menuntut keilmuan sebagai implementasi pemahaman Q.S. at-Taubah/9:122 dan hadits terkait.
- Menganalisis semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama.
- Menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Q.S at-Taubah/ 9:122 dan hadits terkait.
- Mempraktikkan semangat menuntut ilmu, menerapkan, dan menyampaikannya kepada sesama.

### B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar Penilaian
- LCD Proyektor/slide presentase (ppt)

Alat/ Bahan:

- Spidol, pulpen, buku cetak.
- Laptop

<b>Kegiatan pendahuluan (15 Menit)</b>	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.	
Mengaitkan materi /tema / kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/ tema/ kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : <i>menuntut Ilmu</i> .	
Menjelaskan materi tentang <i>menuntut ilmu</i> dengan menggunakan media powerpoint	
<b>Kegiatan Inti (90 Menit)</b>	
Kegiatan literasi	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Menuntut ilmu</i> dengan cara melihat, mengamati, membaca melalui tayangan yang ditampilkan.
Critical Thingking	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar khususnya pada materi <i>Menuntut Ilmu</i> .

Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Menuntut Ilmu</i> .
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Menuntut Ilmu</i> dengan menggunakan media <i>power point</i> . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. guru menampilkan video tentang materi <i>Menuntut Ilmu, Menerapkan, dan Menyampaikannya Kepada Sesama</i> dengan menggunakan LCD.</li> <li>2. Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan Pembelajaran dengan menggunakan media powerpoint.</li> <li>4. Guru Memberikan penghargaan (misalnya Pujian atau bentuk penghargaan lain yang Relevan kepada kelompok yang kinerjanya Baik.</li> <li>5. Menugaskan Peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan dengan materi/pelajaran yang sedang atau yang akan pelajari.</li> <li>6. Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.</li> </ul> </li> </ol>	

**C. Penilaian Hasil Pembelajaran**

1. Penilaian sikap : Observasi dalam proses pembelajaran
2. Penilaian pengetahuan : tes lisan dan tertulis bentuk uraian
3. Penilaian keterampilan : Praktek

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA N 7 LUTIM



**ARKASI AHMAD, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 19660216 1988121 001

Burau, 15 Februari 2022

Guru Mata Pelajaran

**CITRA DEWI, S.Pd.I**

NIP. 19800306 201101 2 010

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMAN 7 Luwu Timur  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas/ Semester : X/ Genap  
Materi Pokok : Sumber-sumber Hukum Islam  
Alokasi Waktu : 4 x 90 Menit (4 Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Meyakini bahwa al-Qur'an, al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam
- Menyebutkan kedudukan al-Qur'an, al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam
- Menyebutkan fungsi al-Qur'an, al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam
- Menjelaskan perilaku dan mengamalkan sumber-sumber hukum Islam.

### B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar Penilaian
- LCD Proyektor/slide presentase (ppt)

Alat/ Bahan:

- Spidol, pulpen, buku cetak.
- Laptop

<b>Kegiatan pendahuluan</b>		<b>Menit)</b>
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.		
Mengaitkan materi /tema / kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/ tema/ kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.		
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : <i>Sumber-sumber Hukum Islam</i> .		
Menjelaskan materi tentang <i>Sumber-Sumber Hukum Islam</i> dengan menggunakan media powerpoint		
<b>Kegiatan Inti (90 Menit)</b>		
Kegiatan literasi	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Sumber-sumber Hukum Islam</i> dengan cara melihat, mengamati, membaca melalui tayangan yang ditampilkan.	
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar khususnya pada materi <i>Sumber-sumber Hukum Islam</i>	
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Sumber-sumber Hukum Islam</i> .	

Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Sumber-sumber Hukum Islam</i> dengan menggunakan media <i>power point</i> . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. guru menampilkan video tentang materi <i>Sumber-sumber Hukum Islam</i> dengan menggunakan LCD.</li> <li>2. Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan Pembelajaran dengan menggunakan media <i>powerpoint</i>.</li> <li>4. Guru Memberikan penghargaan (misalnya Pujian atau bentuk penghargaan lain yang Relevan kepada kelompok yang kinerjanya Baik.</li> <li>5. Menugaskan Peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan dengan materi/pelajaran yang sedang atau yang akan pelajari.</li> <li>6. Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya.</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.</li> </ul>	

**C. Penilaian Hasil Pembelajaran**

1. Penilaian sikap : Observasi dalam proses pembelajaran
2. Penilaian pengetahuan : tes lisan dan tertulis bentuk uraian
3. Penilaian keterampilan : Praktek

Mengetahui,

Kepala UPT SMAN 7 LUTIM



**ARKASI AHMAD, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 196602161988121001

Burau, 15 Februari 2022

Guru Mata Pelajaran

**CITRA DEWI, S.Pd.I**

NIP. 198003062011012010

## Pelaksanaan Siklus I

### PEDOMAN OBSERVASI

#### Format Observasi Guru

Satuan pendidikan : SMA Negeri 7 Luwu Timur  
Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas/ semester : X ips 2 putri / II (genap)  
Materi pokok : Menuntut ilmu  
Sub materi :  
Alokasi waktu : 45 Menit

No.	Aspek	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Pembelajaran kegiatan awal	a. Membuka pembelajaran dengan menggunakan media <i>power point</i>				✓
		b. Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media teknologi informasi				✓
		c. Memberikan motivasi bagi siswa dalam pembelajaran				✓
2.	Pembelajaran kegiatan inti	a. Melaksanakan kegiatan eksplorasi dengan menggunakan media teknologi informasi			✓	
		b. Melaksanakan kegiatan elaborasi dengan menggunakan media teknologi informasi			✓	
		c. Melaksanakan kegiatan konfirmasi hasil dengan menggunakan media teknologi informasi			✓	
3.	Pembelajaran kegiatan akhir	a. Melakukan penarikan kesimpulan pada materi ajar dengan menggunakan media <i>power point</i>				✓
		b. Memberikan tugas rumah dengan menggunakan media teknologi informasi		✓		
		c. Memberikan informasi materi			✓	

		pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dengan menggunakan teknologi informasi				
		d. Menutup proses pembelajaran				✓
4.	Penguasaan materi ajar	a. Menunjukkan penguasaan materi ajar dengan menggunakan media <i>power point</i>			✓	
		b. Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari hari dengan menggunakan media teknologi informasi		✓		
5	Strategi pembelajaran	a. Menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi			✓	
6	Pemanfaatan	a. Memanfaatkan media/ alat bantu pembelajaran			✓	
		b. Memanfaatkan sumber belajar (buku)				✓
7	Pembelajaran yang memicu	a. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dengan menggunakan media teknologi informasi		✓		

# Sikus 1

## Format Observasi Siswa

**Materi** : Menuntut Ilmu, Menerapkan dan Menyempikan.  
**Hari/ tanggal** : Senin, 14 Februari 2022  
**Pertemuan ke** : 2  
**Waktu** : 45 Menit

### Petunjuk:

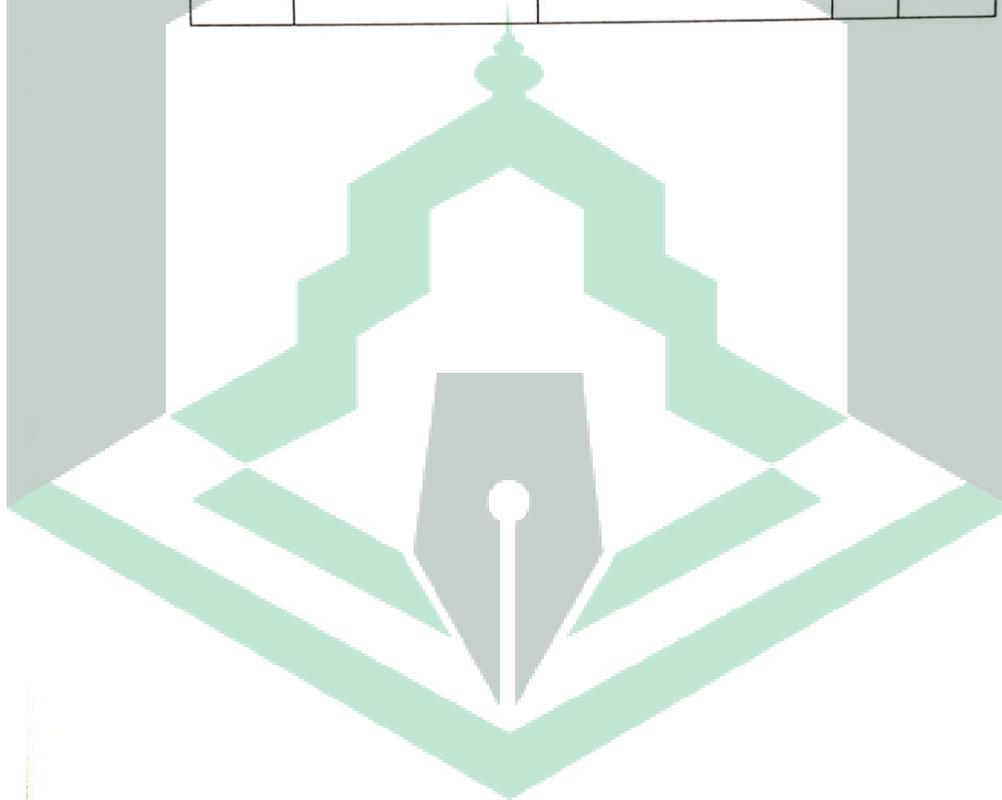
#### A. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian berikut.

- 5 : jika semua deskriptor muncul
- 4 : jika tiga deskriptor muncul
- 3 : jika dua deskriptor muncul
- 2 : jika satu deskriptor muncul
- 1 : jika tidak ada deskriptor muncul

#### B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru	3	
		b. Mencatat tujuan	4	
		c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru	3	
		d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	3	
	2. Menyimak penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan materi	3	
		b. Mencatat penjelasan materi	3	
		c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru	3	
		d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas.	4	
	3. Keterlibatan	a. Menjawab pertanyaan	2	

	dalam pembangkitan pengetahuan awal	guru b. Menanggapi penjelasan guru c. Mengemukakan pendapat atau alasan d. Mengomentari pendapat teman	2 2 3	
	4. Memahami tugas	a. Memperhatikan penjelasan tugas b. Menanyakan tugas yang belum dipahami	4 4	



## Siklus II

### PEDOMAN OBSERVASI

#### Format Observasi Guru

Satuan pendidikan : SMA Negeri 7 Luwu Timur  
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/ semester : X ips 2 putri / II (genap)  
 Materi pokok : Sumber-sumber hukum Islam  
 Sub materi :  
 Alokasi waktu : 90 Menit

No.	Aspek	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Pembelajaran kegiatan awal	a. Membuka pembelajaran dengan menggunakan media <i>power point</i>				✓
		b. Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media teknologi informasi				✓
		c. Memberikan motivasi bagi siswa dalam pembelajaran				✓
2.	Pembelajaran kegiatan inti	a. Melaksanakan kegiatan eksplorasi dengan menggunakan media teknologi informasi			✓	
		b. Melaksanakan kegiatan elaborasi dengan menggunakan media teknologi informasi			✓	
		c. Melaksanakan kegiatan konfirmasi hasil dengan menggunakan media teknologi informasi			✓	
3.	Pembelajaran kegiatan akhir	a. Melakukan penarikan kesimpulan pada materi ajar dengan menggunakan media <i>power point</i>				✓
		b. Memberikan tugas rumah				✓

		dengan menggunakan media teknologi informasi						
		c. Memberikan informasi materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dengan menggunakan teknologi informasi						✓
		d. Menutup proses pembelajaran						✓
4.	Penguasaan materi ajar	a. Menunjukkan penguasaan materi ajar dengan menggunakan media <i>power point</i>						✓
		b. Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari hari dengan menggunakan media teknologi informasi						✓
5	Strategi pembelajaran	a. Menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi						✓
6	Pemanfaatan	a. Memanfaatkan media/ alat bantu pembelajaran						✓
		b. Memanfaatkan sumber belajar (buku)						✓
7	Pembelajaran yang memicu	a. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dengan menggunakan media teknologi informasi						✓

## Siklus II

### Format Observasi Siswa

**Materi** : Sumber-Sumber hukum Islam  
**Hari/ tanggal** : Jumat, 18 Februari 2022  
**Pertemuan ke** : 6  
**Waktu** : 90 Menit

#### Petunjuk:

##### A. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian berikut.

- 5 : jika semua deskriptor muncul
- 4 : jika tiga deskriptor muncul
- 3 : jika dua deskriptor muncul
- 2 : jika satu deskriptor muncul
- 1 : jika tidak ada descriptor muncul

##### B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru	4	
		b. Mencatat tujuan	4	
		c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru	5	
		d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	5	
	2. Menyimak penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan materi	5	
		b. Mencatat penjelasan materi	4	
c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru		4		

		d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas.	5	
	3. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan awal	a. Menjawab pertanyaan guru	4	
		b. Menanggapi penjelasan guru	4	
		c. Mengemukakan pendapat atau alasan	4	
		d. Mengomentari pendapat teman	4	
	4. Memahami tugas	a. Memperhatikan penjelasan tugas	5	
		b. Menanyakan tugas yang belum dipahami	5	

**DAFTAR HADIR DAN NILAI PAI  
KELAS X IPS 2 PUTRI SMA NEGERI 7 LUWU TIMUR  
TAHUN PELAJARAN 2022**

No.	Nama Siswa	kehadiran			Nilai Pengetahuan			Nilai Keterampilan			Jumlah
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.	Al-Fitna	✓	✓	✓	79	82	98				
2.	Amanda	✓	✓	✓	79	82	98				
3.	Anjelita	✓	✓	✓	-	80	98				
4.	Aprilyanti	✓	✓	✓	79	82	98				
5.	Bunga Teratai	✓	✓	✓	78	80	98				
6.	Dina Nurdianti	✓	✓	✓	80	81	95				
7.	Fika Ramadani	✓	✓	✓	77	80	95				
8.	Fitriani	✓	✓	✓	78	80	95				
9.	Hajra Sahrani	✓	✓	✓	-	81	95				
10.	Ida Ayu Alit Citra Widiani										
11.	Indah Nadira Tul Qariah	✓	✓	✓	75	80	95				
12.	Kasni	✓	✓	✓	-	80	95				
13.	Kiswa	✓	a	✓	79	-	82				
14.	lisda	✓	a	✓	79	-	81				
15.	Melisa Huljannah	✓	✓	✓	79	82	95				
16.	Ni Ketut Evi Purwani										
17.	Ni Komang Ayu Astuti										
18.	Ni Made Ami Juliani										
19.	Nirmala	✓	✓	✓	80	82	95				
20.	Novia Juniarti	✓	✓	✓	80	82	95				
21.	Nur Aliyah S	✓	✓	✓	78	85	95				
22.	Nur Fathasyah Aulia	✓	✓	✓	75	80	95				
23.	Nurhigmah	✓	✓	✓	77	80	95				
24.	Olivia Indriani Dwiyono	a	✓	✓	-	81	95				
25.	Rifka Ayumni	✓	✓	✓	60	82	95				
26.	Risma	✓	✓	✓	77	82	95				
27.	Salmawati	✓	✓	✓	77	80	95				
28.	Veisa Az Zahra Ramadhani	✓	✓	✓	80	80	95				
29.	Yusreni	✓	i	✓	80	-	85				
30.	Zildjian Andaresta	✓	a	✓	78	-	85				

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMAN 7 LUTIM



ZARKASI AHMAD, S.Pd., M.Pd  
NIP. 196602161988121 001

Burau, 15 Februari 2022

Guru Mata Pelajaran

CITRA DEWI, S.Pd.I  
NIP. 19800306 201101 2 010



kelompok 1

- Amanda sanda galang

- Aysri Nuraini

- Ayuni Fittia Ramadhani

- ~~Ayuni~~ Julia ayumi hasdi

- Riski Anraeni

- Ikhfa Syafawi

لَيْسَ فَاوَا

apabila nun bertemu dengan fa

- Idgham Idgham Bigunnah

قَاوَاوَا

apabila ada huruf berharakat sukun bertemu dengan huruf berharakat tasyid

No.

- 1. perbedaan antara orang yang berilmu dengan ahli ibadah
- orang yang berilmu adalah orang yang ketika dinasehati menerimanya dengan baik.
- Sedangkan ahli ibadah adalah orang yg melaksanakan tetapi tidak terlalu memahaminya ilmu yg di berikan

Kelompok 2

- Latifah Amalia Sarasabira
- Nabila S
- Iqima Iswar
- Nabila H
- Nadia
- Nadia Maradia
- Nadila Fitriadi
- Nabila Hafid
- Iftitah
- Mesa

Aktif Semua



95

Date: \_\_\_\_\_

KELOMPOK I : KETUA : HIJRA

ANGGOTA : - A. NUR RIZKI AMALIA

- HASPIKA NUHARI

- ANDI ZASKIA MAHARANI

- ANIYA FAUZIAH

- AISYA MASYHUR (A)

- BUNGA IJA (A)

- CHANTIKA ~~(A)~~

- ADILLA RESKY PRATIWI

- BESSE HARNAESYAH

- contoh perilaku sikap yang ada di Q.S AT-TAUBAH / 9 : 122.

Jawaban :

- Semangat menuntut ilmu

- Semangat mengalkan ilmu

- Semangat menyampaikan ilmu baik secara lisan maupun tulisan.

- Melakukan kebaikan ketika menyampaikan kebaikan pada seseorang dan tidak melakukan kemungkaran.

90

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

Kelompok 3

Tugas

1. Mencari pahala bagi penuntut ilmu

jawaban : - Diberikan kemudahan masuk surga.

- Terbebas dari kebinasaan.

- Dijauhkan dari pemimpin yang bodoh.

- Diangkat derajatnya oleh Allah.

- Memperoleh kebahagiaan dunia akhirat.

- Nur Febriz Azara . A

- Nurul ain Fatimah. A

- Nurwasita. A

- Suci Saputri. A

- Sumarni. A

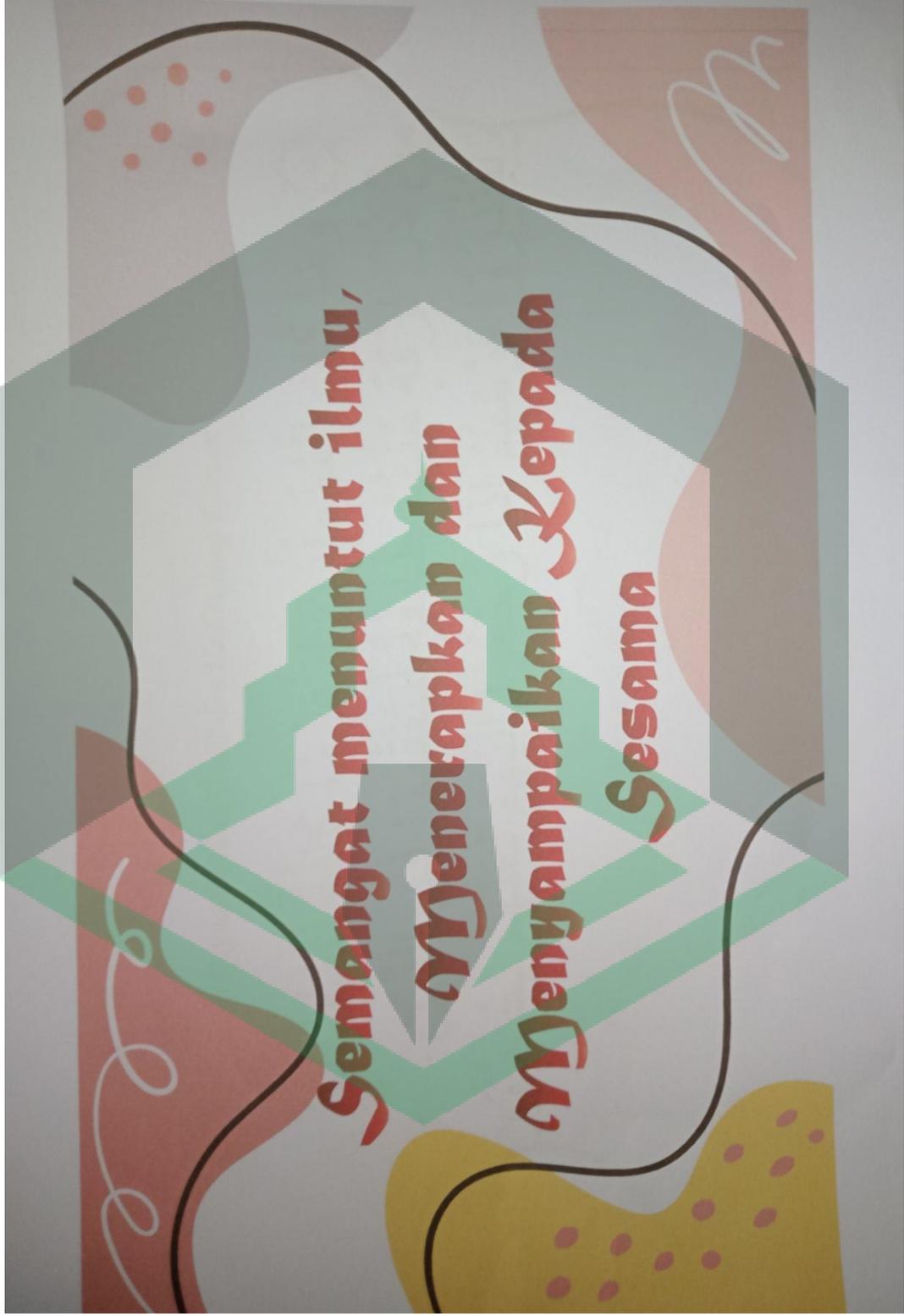
- Amanda. A

- AlFitnah. A

- Aprilianti. A

- Bunga Feratai. A

- Anjelita. A



**Semangat menuntut ilmu,  
Menerapkan dan  
Menyampaikan Kepada  
Sesama**

A. Memahami Q.S at-Taubah/9:122 dan Hadits yang Relevan

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ  
مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ  
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ



**1. Kedudukan Orang Yang Menuntut Ilmu**

Terjemahnya:  
" dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan diantara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya."

**2. Mengamalkan Ilmu**



**3. Menyampaikan Ilmu Kepada Sesama**

## B. Implementasi Pemahaman Q.S At-Taubah/9: 122

Sikap semangat menuntut ilmu

Sikap semangat mengamalkan ilmu

Sikap semangat menyampaikan ilmu

Tokoh Teladan semangat mencari ilmu



## C. Kunci Kesuksesan Menuntut Ilmu

### Perilaku Hormat dan Patuh kepada Orang Tua

- a. Menjawab dan mendatangi ketika dipanggil orang tua
- b. Berbicara dengan lemai lembut dan bahasa yang santun
- c. Ikut membantu orang tua
- d. Tidak memotong pembicaraan orang tua
- e. Mendengarkan, menghayati dan melaksanakan nasihat orang tua
- f. Memohon ridhanya
- g. Merawat orang tua yang sedang sakit
- h. Selalu mendoakan orang tua

### Perilaku Hormat dan Patuh kepada Guru

- a. Menegur dan mengucapkan salam
- b. Berbicara dengan bahasa yang santun
- c. Taat dan patuh
- d. Mendengarkan penjelasan mereka
- e. Bersilaturahmi
- f. Mendoakan guru

# **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

## **BAB 8: SUMBER-SUMBER HUKUM ISLAM**

*Citra Dewi, S.Pd.I*

## A. Pengertian Isi Kandungan dan Kedudukan al-Qur'an

### 1. Pengertian al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab suci yang berbentuk lafaz, yang diturunkan oleh Allah swt. Melalui malaikat jibril kepada Nabi Muhammad saw. dengan bahasa arab dan bersifat mutawatir.

### 2. Isi kandungan al-Qur'an

- a. Hukum *i'tiqadiyah*, → Hukum yang berkenaan dengan keimanan
- b. Hukum-hukum *khuluqiyah*, → Hukum yang berkenaan dengan akhlak
- c. Hukum-hukum *amaliyah*, → Hukum yang berkenaan dengan pelaksanaan syariah, secara khusus mencakup segala perkataan, perbuatan, akad, dan tindakan para mukallaf.

### 3. Kedudukan al-Qur'an

- a. Sebagai sumber hukum pertama dan utama.
- b. Sebagai penegas di bidang aqidah dan ibadah
- c. Sebagai obat penyakit rohani
- d. Sebagai pedoman hidup setiap mukmin.
- e. Sebagai pemberi kabar gembira
- f. Sebagai pemberi motivasi lahirnya iptek
- g. Sebagai mukjizat terbesar Nabi Muhammad saw. yang tidak tertandingi.

## B. Pengertian Isi Kandungan dan Kedudukan as-Sunnah

### 1. Pengertian as-Sunnah

As-Sunnah menurut bahasa berarti ketetapan, cara, atau suatu hal yang biasa dilakukan. Adapun menurut istilah, sunnah berarti segala yang disampaikan oleh Rasulullah saw. berupa perkataan, perbuatan, atau pengakuan atau penetapan.

### 2. Isi Kandungan as-Sunnah

- Berisi sunnah Qauliyah  
Sunnah yang berupa perkataan
- Berisi sunnah Fi'liyah  
perbuatan Rasulullah sebagai perintah atau larangan.
- Berisi sunnah Taqiriyah  
Pengakuan atau penetapan tentang segala sesuatu

### 3. Kedudukan as-Sunnah

- a. Sebagai dasar hukum Islam yang kedua
- b. Menguatkan dan menegaskan hukum al-Qur'an
- c. Menjelaskan dan memerinci hukum yang global (mujmal)
- d. Menetapkan hukum yang tidak ada di dalam al-Qur'an.

## C. Pengertian Isi Kandungan dan Kedudukan Ijtihad

### 1. Pengertian Ijtihad

Ijtihad berasal dari lafal *ijtihad* yang artinya mencurahkan tenaga dan pikiran atau bekerja semaksimal mungkin. Ijtihad adalah mencurahkan segala kemampuan berpikir untuk mengeluarkan hukum syaria'ah dari dalil-dalil syara', yaitu al-Qur'an dan hadis.

### 3. Kedudukan Ijtihad

kesepakatan kebanyakan ulama mengatakan bahwa ijtihad di dalam ajaran Islam memiliki kedudukan sebagai sumber hukum Islam yang ketiga. Para ulama mujtahid menggunakan berbagai metode dalam menggali hukum islam tersebut yakni *ijma'*, *qiyas*, *istihsan*, *istishab*, *maslahah mursalah*, dan *'urf*.

### 2. Isi kandungan Ijtihad

Isi kandungan ijtihad adalah jawaban semua persoalan hukum umat Islam yang tidak ada secara jelas jawabannya di dalam al-Qur'an maupun as-Sunnah. Semua yang diperlukan mengenai Islam dapat diambil dari hasil ijtihad yang dilakukan oleh para ulama mujtahid.

## D. Meyakini kebenaran hukum Islam dalam al-Qur'an

kebenaran hukum Islam yang bersumber dari al-Qur'an bersifat mutlak. Artinya, tidak ada keraguan sedikit pun sebagai petunjuk bagi orang-orang yang beriman.

Umat Islam wajib meyakini kebenaran hukum Islam yang bersumber dari al-Qur'an dari dalil-dalil yang menjadi dasar menentukan suatu hukum yang berkaitan dengan perilaku mukallaf semua bersifat qath'i.

Untuk dapat meyakini kebenaran hukum Islam yang bersumber dari al-Qur'an, umat Islam perlu melakukan tahapan-tahapan secara serius dan berkesinambungan melalui proses belajar. Tahapan tersebut adalah kemampuan membaca secara fasih dan tartil al-Qur'an beserta artinya dan kemampuan memahami isi dan nilai urgensinya secara bersungguh-sungguh.

## E. Menyakini kebenaran hukum Islam dalam as-Sunnah

kebenaran as-Sunnah bagi umat Islam sama dengan kebenaran al-Qur'an. Kedudukan as-Sunnah terhadap al-Qur'an adalah menguatkan apa yang ditetapkan di dalam al-Qur'an, menjelaskan isi al-Qur'an yang bersifat mujmal (global), dan menetapkan semua jenis hukum perbuatan mukallaf yang tidak ada di dalam al-Qur'an.

## F. Menyakini kebenaran hukum Islam hasil Ijtihad

Hasil ijtihad yang dilakukan oleh para ulama mujtahid memiliki kebenaran yang sah sebagai bagian dari hukum Islam. Hadits yang diriwayatkan oleh imam Al-Bukhari yang mengatakan bahwa bila hasil ijtihad itu benar, pahalanya dua, dan apabila salah hasilnya satu cukup menjadi dasar hukum kebenaran hasil ijtihad yang dilakukan oleh para ulama mujtahid.



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Jln. Soekarno-Hatta HP. 08 12345 777 56  
email : [kppt@luwutimurkab.go.id](mailto:kppt@luwutimurkab.go.id) | website : [dpmptsp.luwutimurkab.go.id](http://dpmptsp.luwutimurkab.go.id)  
MALILI, 92981

Malili, 4 Februari 2022

Nomor : 033/DPMPSTP-LT/II/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth Kepala SMA Negeri 7 Luwu Timur  
Di -  
Kab. Luwu Timur

Berdasarkan Surat Rekomendasi Tim Teknis Tanggal 4 Februari 2022 Nomor 033/KesbangPol/II/2022, tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : YUSNITA YUNUS  
Alamat : Dsn. Lemo, Ds. Mabonta, Kec. Burau  
Tempat / Tgl Lahir : Mabonta / 23 Januari 2001  
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa  
Nomor Telepon : 082349617316  
Nomor Induk Mahasiswa : 18 0201 0143  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Bermaksud melakukan Penelitian di daerah/Instansi Bapak/Ibu sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Judul:

**"PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KELAS X ILMU PENGETAHUAN SOSIAL 2 PUTRI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 7 LUWU TIMUR"**

Mulai : 4 Februari 2022 s.d. 4 Maret 2022

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya Pemkab Luwu Timur dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan penelitian, kepada yang bersangkutan harus melapor kepada pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Menaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta mengindahkan adat istiadat Daerah setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil "Laporan Kegiatan" selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kegiatan dilaksanakan kepada Bupati Luwu Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur.
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui.



Anit Nabunru, SE  
Pembina Tk.I  
: 19641231 198703 1 208

Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Luwu Timur (sebagai Laporan) di Malili;
2. Ketua DPRD Luwu Timur di Malili;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;
4. Dinas Pendidikan Luwu Timur di Malili;
5. Dekan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO di Tempat;
6. Sdr. (I) YUSNITA YUNUS di Tempat.



Pelaksanaan prasiklus dengan tidak menggunakan media pembelajaran teknologi informasi



*Guru menjelaskan dengan metode ceramah dan diskusi guru memberikan tes kepada siswa*

Pelaksanaan siklus I dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi (Power Point)



*Guru menjelaskan dengan menggunakan media PowerPoint*



*Guru memberikan evaluasi kepada siswa*



*Siswa mempresentasikan hasil evaluasi*



*Foto bersama dengan guru PAI  
dan siswa kelas X IPS 2 Putri*

Pelaksanaan siklus II dengan menggunakan media power point dimana bertujuan untuk memperbaiki kelemahan yang terjadi pada pelaksanaan siklus I



*Peneliti memberikan penjelasan kepada siswa*



*Guru memberikan evaluasi kepada siswa*



*Siswa mempresentasikan hasil evaluasi*



*Siswa mempresentasikan hasil evaluasi*



*Siswa membaca Q.S. at-Taubah/9:122*

## RIWAYAT HIDUP



Yusnita Yunus, lahir di Desa Mabonta pada tanggal 23 Januari 2001. Peneliti merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara yang merupakan buah hati dari pasangan H. Yunus dan HJ. Nurmi. Pendidikan yang telah ditempuh peneliti yaitu pendidikan dasar di SDN 105 Mabonta lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Burau lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 7 Luwu Timur dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo melalui jalur UM-PTKIN pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan studi dan syarat untuk mendapat gelar sarjana pada jenjang Strata Satu (S1) peneliti menyusun Skripsi dengan judul: “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Medium Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Pada Peserta Didik Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Kabupaten Luwu Timur.”

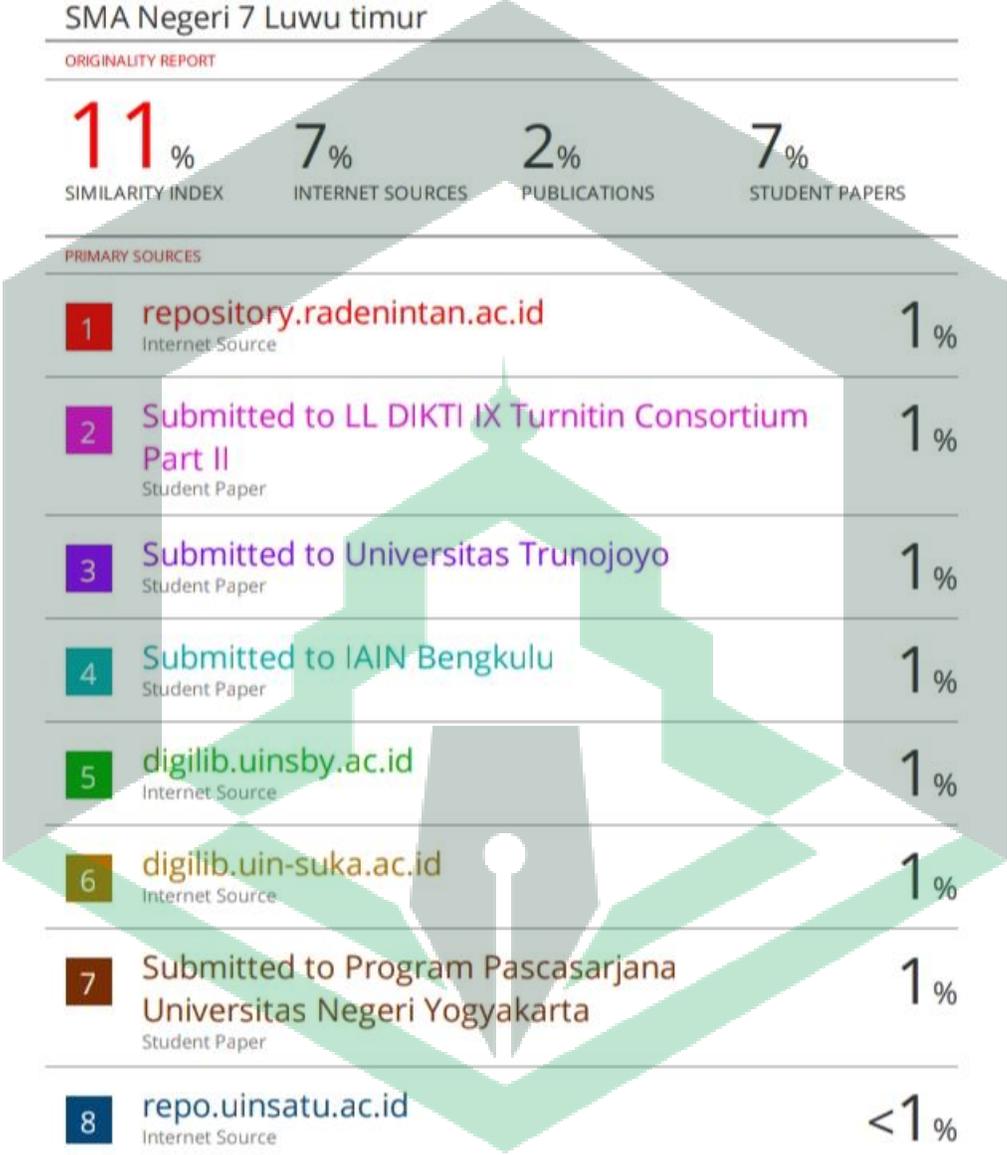
Contact person peneliti: [yusnitayunus42@gmail.com](mailto:yusnitayunus42@gmail.com)

## Peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam melalui media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada kelas X SMA Negeri 7 Luwu timur

### ORIGINALITY REPORT



### PRIMARY SOURCES



1	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1%
2	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	1%
3	Submitted to Universitas Trunojoyo Student Paper	1%
4	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1%
5	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	1%
7	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	1%
8	<a href="http://repo.uinsatu.ac.id">repo.uinsatu.ac.id</a> Internet Source	<1%